

**PERAN GURU DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI MEDIA
KARTU HURUF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI
SINDUE KABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**ERISUSAN
NIM 18.1.05.0007**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesabaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran guru dalam pengenalan huruf abjad dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK PGRI Sindue Kabupaten Donggala” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa penulis melakukan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 28 Februari 2023 M
7 Sya’ban 1444 H

Penulis,


Erisusan
NIM : 18.1.05.0007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Peran Guru Dalam Pengenalan Huruf Abjad Melalui Media Kartu Huruf Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Di Tk PGRI Sindue Kabupaten Donggala*" oleh Mahasiswa atas nama ERISUSAN, NIM: 18.1.05.0007, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

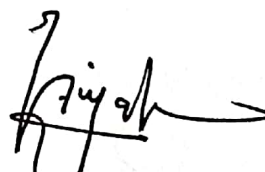
Palu, 28 Februari 2023 M
7 Sya'ban 1444 H

Pembimbing I



Dr. Kasmianti, S. Ag., M. Pd.I
NIP. 19780606200312001

Pembimbing II



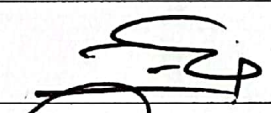
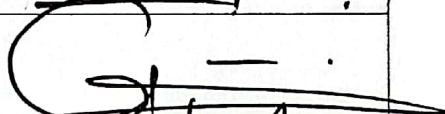
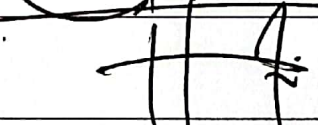
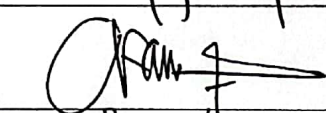
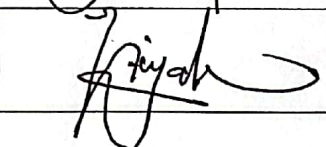
Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 20201090001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudara Erisusan NIM: 18.1.05.0007 dengan judul “Peran Guru Dalam Pengenalan Huruf Abjad Melalui Media Kartu Huruf Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di TK PGRI Sindue Kabupaten Donggala” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 31 Januari 2023 yang bertepatan dengan 9 Rajjab 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

Palu, 15 Januari 2024 M
3 Rajab 1445 H

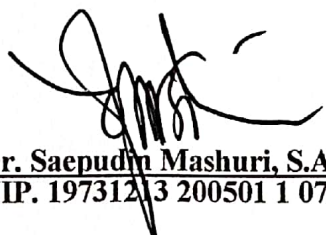
DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TTD
Ketua Tim Penguji	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	
Dosen Penguji Utama 1	Dr. Gusnarib, M.Pd.	
Dosen Penguji Utama 2	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Dosen Pembimbing 1	Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.	
Dosen Pembimbing 2	Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I	

Mengetahui :

Dewan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Prodi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731213 200501 1 070


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606612 201503 2 005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kepada Allah Swt. Yang telah memberikan kekuatan, kesehatan serta telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK PGRI Sindue Kabupaten Donggala” sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana.

Solawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Saw yang telah mengaktualisasikan *Rahmatan Lil Alamin* sebagai pesan dan cita-cita suci Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapat bantuan moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Nurdin dan Ibunda tercinta Aisa yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai peneliti dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Yang sudah banyak mendoakan dan perjuangan serta menjadi orang yang pertama dan yang paling utama berperan penting dalam perjuangan saya menyelesaikan Skripsi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada Penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Hikmaturrahmah, Lc., M.Ed. selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan ibu Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan dengan sangat bijak dan penyayang.
5. Ibu Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan ibu Ufiyah Ramlah, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu Penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Dr. Fatimah Saguni, M.Si. selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

7. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
8. Ibu Miransatri, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
9. Kepada orang tua peserta didik dan seluruh guru di TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala yang telah meluangkan waktu serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Kepada ketiga saudara laki-laki saya yang telah mendoakan saya dan sudah menjadi penyemangat dan support sistem terbaik saya dalam penyusunan Skripsi ini.
11. Kepada teman-teman mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2018, sudah banyak memberikan doa dan dukungannya serta tumpangan menuju kampus 2 Pombewe, sudah berjuang bersama dari maba sampai ada yang wisuda duluan tapi tetap memberikan dukungan kepada Penulis dalam menyusun Skripsi. Yang selalu mendoakan dan sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu dan khususnya sahabat saya Yuyu Elizia, S.Pd., Iin Sri

Anita, Nurul Saputri dan Risti Ulandari yang telah banyak membantu penulis dalam pada penyusunan skripsi hingga sampai pada akhir penyelesaian.

Akhirnya, kepada semua pihak Penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 19 Agustus 2022 M
25 Muharam 1444 H

Penulis,



Erisusun

NIM: 18.1.05.0007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. PenelitianTerdahulu	8
B. Peran Guru	10
C. Pengenalan huruf	14
D. Huruf Abjad	18
E. Media Kartu Huruf.....	19
F. Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian	29
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Data dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran umum TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.....	40
B. Peran guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala	49
C. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala	61
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi Penelitian.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. BAB IV Tabel : 1 Batas letak TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.....	41
2. BAB IV Tabel : 2 Sarana dan prasarana TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.....	43
3. BAB IV Tabel : 3 Keadaan jumlah guru ditahun ajaran 2022/2023 TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.....	45
4. BAB IV Tabel : 4 Keadaan jumlah peserta didik TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala	46
5. BAB IV Tabel : 5 Daftar Nama-nama Peserta Didik Kelas A.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Daftar informan
3. Pengajuan judul skripsi
4. Undangan seminar proposal skripsi
5. Berita acara seminar proposal skripsi
6. Daftar hadir seminar proposal skripsi
7. Surat keputusan pembimbing
8. Surat izin meneliti
9. Surat keterangan selesai meneliti
10. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
11. Surat jadwal komprehensif
12. Undangan ujian skripsi
13. Surat keputusan pembimbing dan penguji
14. Kartu seminar proposal skripsi
15. Kartu konsultasi bimbingan skripsi
16. Dokumentasi hasil penelitian
17. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Erisusan

NIM : 18.1.05.0007

Judul Skripsi : Peran Guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK PGRI Sindue Kabupaten Donggala.

Skripsi ini berkenaan dengan peran guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK PGRI Sindue Kabupaten Donggala dengan rumusan masalah 1.) Bagaimana peran guru dalam mengenalkan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak 2.) Faktor pendukung dan penghambat pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang mana peneliti secara langsung terlibat di lapangan. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak yaitu peran guru dalam tahap persiapan pembelajaran, tahap pelaksanaan, Peran guru dalam mengaplikasikan kartu huruf, Peran guru dalam mengucapkan huruf dengan baik, guru mengevaluasi pembelajaran dan mengevaluasi kemampuan berbahasa anak. Adapun faktor pendukungnya adalah : a.) Media yang menarik b.) Motivasi guru. Faktor penghambatnya adalah : a.) Anak kurang fokus b.) Media yang kurang memadai c.) Gangguan konsentrasi guru dalam menjelaskan materi f.) Gangguan perkembangan bahasa anak.

Implikasi penelitian yang pertama, ditujukan kepada kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan dan menjaga sarana dan prasarana di sekolah khususnya media dalam pengenalan huruf abjad dan mengadakan pelatihan pembuatan alat permainan edukatif agar meningkatkan kreatifitas guru dalam menyediakan media pembelajaran. Kedua Kepada guru kelompok A diharapkan lebih kreatif dalam membuat atau menciptakan alat permainan edukatif dari barang bekas dan meningkatkan kualitas mengajar tentang teknik yang dipakai dalam pembelajaran. Ketiga Kepada orang tua peserta didik diharapkan untuk mengajarkan anak di rumah cara penyebutan huruf, bentuk, dan memberikan kesempatan anak untuk bercerita sehingga dapat merangsang kemampuan berbahasa anak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan formal jenjang pertama yang dilaksanakan pada sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan Anak Usia Dini diperuntukkan bagi anak-anak yang berusia 4-6 tahun sebelum memasuki jenjang Sekolah Dasar. Pembelajaran yang terjadi di PAUD adalah proses interaksi antar anak didik, antar anak didik dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar dan bermain di suatu atau program PAUD. Aspek pengembangan yang harus dijadikan pembelajaran di PAUD adalah aspek agama dan moral, kognitif, sosial emosional, seni dan bahasa, dan fisik motorik. Aspek perkembangan tersebut tidak berkembang dengan sendirinya melainkan saling terjalin satu sama lainnya, salah satu aspek yang penting dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan yang lainnya. Bahasa menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dalam proses perkembangan anak. Oleh karena itu, melatih kemampuan anak untuk menggunakan bahasa dengan baik dan benar sejak dini menjadi kewajiban bagi lingkungan di sekitar anak tersebut agar anak mampu mengekspresikan dirinya dengan baik. perkembangan bahasa anak akan memudahkan anak untuk mengungkapkan pikiran dan dapat berkomunikasi

secara efektif. Bahasa juga dapat membuat anak-anak lebih imajinatif, mengubah (manipulasi), menciptakan gagasan-gagasan baru dan membagi gagasan-gagasan itu dengan anak lain. Aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia dini untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya kemampuan mengenal huruf, pengenalan huruf harus dilakukan sejak dini dan program pengenalan keaksaraan dilembaga PAUD dapat menjadi kegiatan pembelajaran yang amat membantu perkembangan keaksaraan anak.

Pengenalan huruf abjad sangat penting bagi anak guna mengetahui karakteristik huruf abjad seperti bentuk, bunyi dan cara penulisannya. Pengenalan huruf menjadi salah satu modal awal memiliki keterampilan membaca, keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada di sekitarnya dengan mudah. Guru perlu mengembangkan cara mengajar anak dapat termotivasi dalam berbagai kegiatan belajarnya. Hal ini agar aspek perkembangan bahasa anak usia dini dapat berkembang dengan maksimal. Namun di TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala, stimulasi dalam pengenalan huruf masih kurang guru perlu merancang pembelajaran untuk mengenal huruf kepada anak-anak dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan pemahaman tentang huruf bermakna dalam situasi yang menyenangkan. Pengenalan huruf dapat dilakukan berbagai media pembelajaran atau

dengan penggunaan alat permainan edukatif (APE), salah satunya dengan menggunakan media kartu huruf.

Media kartu huruf merupakan media yang mampu untuk merangsang anak usia dini untuk mengenal huruf. Bentuk kartu yang warna warni yang mencolok akan merangsang minat anak untuk belajar dan memudahkan anak untuk mengenal huruf serta dapat menggabungkan menjadi Kata. Dengan permainan ini secara tidak sadar anak akan belajar mengenal huruf tanpa disadari anak usia dini sedang belajar mengenal perbedaan warna, dengan kata lain anak usia dini melakukan kegiatan bermain sambil belajar atau belajar melalui permainan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK PGRI Desa Taripta Sindue Kabupaten Donggala diperoleh informasi yaitu kurangnya kreativitas guru dalam melakukan pembelajaran termaksud dalam menggunakan alat permainan edukatif sehingga anak usia dini sulit dalam melakukan pembelajaran yang monoton atau membosankan bagi anak usia dini, sehingga dalam pembelajaran pengenalan huruf abjad pada anak usia dini masih banyak yang belum bisa mengenal huruf dan belum bisa menyebutkan bunyi huruf yang benar dan tepat. Mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, dapat membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah apabila anak sudah mengenal berbagai bentuk huruf serta menyebutkan dan tahu akan nama dari huruf tersebut.

Dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, pengenalan huruf abjad menggunakan media kartu huruf diharapkan Anak usia dini tidak akan bosan karena

anak diajak untuk melihat sambil bertanya atau bercerita. oleh karena itu peneliti membantu guru dalam mengenal huruf abjad melalui media kartu huruf yang menarik bagi anak untuk dapat mengetahui hal tersebut, maka peneliti mengambil tema tentang ***“Peran Guru Dalam Pengenalan huruf Abjad Melalui Media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Di TK PGRI Sindue Kabupaten Donggala”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran guru dalam mengenalkan huruf Abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala ?
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia Dini di TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengenalkan huruf Abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia Dini di TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala.

D. Penegasan Istilah

Beberapa kata dan istilah yang termuat dalam proposal skripsi ini secara terperinci, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam memahami makna judul tersebut dan supaya pemahaman proposal skripsi ini akan terarah dan tertuju kepada sasaran pembahasan yang sebenarnya.

1. Peran Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Peran berarti tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹ Sedangkan guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mendidik dan mengajar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia guru adalah orang yang Kata pencahariannya dengan mengajar.²

2. Pengenalan Huruf Abjad

Pengenalan adalah proses, cara, perbuatan mengenal atau mengenali. sedangkan huruf abjad adalah Huruf abjad adalah (1) kumpulan huruf

¹ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka 2008, 854.

² Ernawati Waridah. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Imprint Kawan Pustaka 2017, 96

(aksara) berdasarkan urutan yang lazim dalam bahasa tertentu; (2) sistem aksara yang melambangkan bunyi bahasa yang dipakai untuk menuliskan bahasa.³

3. Kemampuan Berbahasa

Bahasa adalah lambang bunyi yang di gunakan oleh manusia untuk berkomunikasi, bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dengan perkataan yang baik.⁴ Kemampuan bahasa adalah kemampuan seseorang menggunakan Bahasa yang memadai dilihat dari sistem Bahasa.⁵

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pembahasan dalam masalah penelitian ini, adanya sistematika khusus dengan jalan mengelompokkan berdasarkan kesamaan dan hubungan masalah yang ada. Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari tiga bab dan masing-masing bab akan dibagi menjadi sub-sub bab yaitu sebagai berikut :

Bab I, merupakan pendahuluan dari penelitian skripsi ini. Bab ini berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi. Tujuan dari penulisan ini sehingga pembaca dapat melihat secara jelas akan kevalidan data yang di tampilkan oleh penulis.

³KBBI. *Arti kata abjad*. (<https://kbbi.web.id/abjad>), diakses 23 Juni 2022 jam 15:37.

⁴Ernawati Waridah. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Imprint Kawan Pustaka 2017, 30.

⁵Jagokata.com. *Arti Kata Kemampuan menurut KBBI*. (<https://jagokata.com/arti-kata/kemampuan.html>) Diakses pada tanggal 24 Juni 2022 Jam 13 : 23.

Bab II, Tinjauan kepustakaan yang mengemukakan tentang relevansi dengan penelitian terdahulu tentang peran guru terhadap peserta didik di TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala.

Bab III, berisikan metode penelitian dengan mengonfirmasi secara totalitas menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data yang di peroleh dari hasil pengamatan penulis dari hasil wawancara, dari informasi yang terkait dengan masalah yang di teliti, teknik pengumpulan dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, membahas tentang gambaran umum TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, serta membahas tentang hasil penelitian yang mencangkup peran guru dalam pengenalan huruf abjad melaui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

Bab V, yaitu penutup yang memuat dari rumusan masalah dan implikasi dari penulis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan diakhiri dengan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada kajian dan studi tentang Peran guru dalam pengenalan huruf Abjad melalui media karena huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini belum ada yang mengkaji, tetapi sudah ada hasil karya yang menjadi dasar atau rujukan dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

Pertama, jurnal dari Putri Hidayah Firdaus yang berjudul “*peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu huruf*”.¹ Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada siswa Kober Darussalam kelompok A setelah dilakukan pembelajaran dengan melakukan media kartu huruf, yang awalnya berada pada persentase sebesar 45,44% menjadi 86,26%. Dengan demikian penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A Kober Darussalam Ibum Kabupaten Bandung. Tentunya ada persamaan dan perbedaan dari penelitian Putri Hidayat Firdaus dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Adapun persamaannya dalam penelitian Putri Hidayah Firdaus dengan penelitian penulis adalah meneliti anak yang berusia 4-5 tahun atau kelas A, dan perbedaannya adalah penelitian Putri Hidayat firdaus ini menggunakan

¹Putri Hidayah Firdaus. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Vol. 2, No.2 Maret 2019.

metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis adalah metode kualitatif.

Kedua, jurnal dari Rita Jahiti Tanjung yang berjudul “*Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Kota Sabang*”.² Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf secara signifikan. Prosentase kemampuan anak pada siklus 1 pertemuan 1 sebesar 75%, siklus 2 pertemuan 2 menjadi 85%. Penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran mengenal huruf abjad dapat meningkatkan kemampuan anak. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah, untuk melihat penggunaan kartu huruf dalam mengenalkan huruf abjad kepada anak usia dini dan menggunakan metode Kualitatif.

Ketiga, jurnal dari Rusti Alam Siregar yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Menggunakan media kartu Huruf Kata Di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi Tahun Pelajar 2016/2017*”.³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal huruf yaitu pada kondisi awal sebesar 29,2%, meningkat pada siklus I menjadi 58,3%, dan siklus II meningkat menjadi 83,3%. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak di TK Negeri Pembina I Kota Jambi telah mencapai kemampuan mengenal huruf pada kriteria baik seperti yang diharapkan. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini

²Rita Jahiti Tanjung. *Penggunaan Media Kartu Huruf Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 1 Kota Saban*. Jurnal Pendidikan Madrasah. Vol.3 No.2 November 2018.

³ Rusti Alam Siregar. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi Tahun Pelajar 2016/201*, Jurnal Literasional. Vol.2 No.1 Januari 2019.

dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah perbedaannya terletak pada media yang digunakan penelitian ini menggunakan media kartu kata sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan media kartu huruf, dan persamaannya menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Peran Guru

Secara bahasa, peran berasal dari bahasa Inggris yaitu “*role*” yang dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “seperangkat tindakan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan”. Sedangkan pengertian guru secara umum merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴

Menurut James W. Brown yang dikutip Syarwani dan Zahrudin mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.⁵

Dari pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa peran guru dituntut untuk menguasai bahan atau materi pembelajaran karena materi pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat urgen dalam kegiatan proses belajar mengajar, maka dengan menguasai materi pembelajaran dapat memperluas wawasan cakrawala berpikir anak didik. Guru sangat penting dalam evaluasi pembelajaran siswa, dengan peran ini guru dapat memantau perkembangan anak

⁴ Saudagar Idrus. *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta : Gaung persada pers,2019).

⁵ Syarwani Ahmad & Zahrudin Hodsay. *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*. (Yogyakarta : 2020), 76.

didik khusus untuk anak didik yang di anggap belum mampu, guru pun mengetahui solusi terbaik untuk mendongkrak kemampuannya.

Menurut Prey Katz yang dikutip Siti Maemunah dan Muhammad arif menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator, sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dan pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.⁶

Dari pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa guru mempunyai banyak sekali peranan yang harus dilakukannya dalam proses pembelajaran dengan murid, memiliki peranan penting dalam pendidikan, guru harus membuat peserta didik mau untuk belajar. Peran guru adalah segala bentuk ikut sertaan guru dalam belajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Guru pendidikan Islam anak usia dini dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajak peserta didik dalam belajar dan menyusun proses pembelajaran agar tidak monoton, karena anak usia dini mudah bosan terhadap pembelajaran jika tidak lagi menarik bagi mereka. Sebagai pendidik, guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik.

Guru adalah seorang pendidik formal, ia juga adalah sebagai tokoh dan panutan bagi para siswanya dan juga bagi orang-orang atau masyarakat di sekitarnya. Agar menjadi pendidik yang baik maka seorang guru perlu memiliki

⁶ Siti Maemunawati dan Muhammad Arif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran Strategis KBM Dimasa Pandemi COVID-19*, 2020, 8.

Standar kepribadian tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.⁷ Peran guru dianggap dominan sebagai berikut :

1. Guru sebagai demonstrator

Melalui perannya sebagai demonstrator, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan dan mengembangkannya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Sehingga guru wajib mempunyai jiwa yang bisa menguasai bahan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

2. Guru sebagai pengelola kelas

Dalam perannya sebagai pengelola kelas (*learning managers*). Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi. Bentuk dari pengelolaan kelas yang dimaksud adalah bagaimana seorang guru mampu mengelompokkan siswa dalam belajar. Contohnya adalah siswa dibagi dalam kelompok kecil dalam kelas. Dan kelompok tersebut adalah kelompok belajar yang akan membahas materi yang akan diberikan oleh guru. Seorang guru patutlah bisa menguasai kelas secara baik. Karena hal tersebut berdampak terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar, sehingga guru bisa memberikan materinya dengan terorganisir dengan cara mengelompokkan siswa-siswanya dengan tepat dan bisa memahami setiap masing-masing dari kepribadian siswa-siswinya.

⁷Ibid., 9.

3. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Begitu juga guru sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku text, majalah, ataupun surat kabar.

4. Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator yang baik, guru hendaknya melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau tidak, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat. Proses evaluasi yang dilakukan oleh guru bentuknya bermacam-macam. Ada yang berupa memberikan tugas, baik tulisan maupun lisan. Sehingga guru mampu melihat kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang guru berikan.⁸

Dari keempat peran guru di atas, peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang pertama guru sebagai demonstrator dan yang kedua guru sebagai mediator dan fasilitator. Guru sebagai demonstrator karena guru harus menguasai materi dan pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak, dan menguasai cara bagaimana menyampaikan materi tersebut sehingga anak tidak mudah bosan dalam menerima materi. Guru sebagai mediator dan fasilitator

⁸Nuha Amatullah. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemic*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, 2017, 5.

karena Anak merupakan pembelajar yang aktif anak mampu mengonstruksikan pengetahuannya sendiri dari pengalaman fisik dan sosialnya. Oleh karena itu, pendidik hendaknya mampu berperan sebagai fasilitator bukan berperan sebagai pengajar.

C. Pengenalan Huruf

Pengenalan Huruf adalah memberikan pengetahuan dasar kepada anak agar tidak lagi keliru, menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang salah oleh anak dalam membedakan huruf-huruf yang terdapat pada bacaan yang diliat dan dapat mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa, seperti Allah SWT telah memperkenalkan nama-nama benda kepada nabi Adam a.s. pertama kali agar beliau mengetahui nama-nama benda dan fungsinya. Sebagaimana ditegaskan pada Allah dalam Q.S Al-baqarah ayat 31 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahannya : Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar".⁹

Ayat ini menerangkan bahwa Allah SWT. mengajarkan kepada nabi Adam a.s. nama-nama, tugas dan fungsinya seperti Nabi dan Rasul, tugas dan fungsinya sebagai pemimpin umat. Adam sebagai manusia pertama dan belum ada manusia lain yang mendidiknya, maka Allah secara langsung mendidik dan mengajarnya. Apalagi adam dipersiapkan untuk menjadi khilafah yaitu pemimpin bumi. Seperti

⁹Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi 2010, 6.

halnya guru memperkenalkan huruf abjad kepada anak agar mempersiapkan diri untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya seperti memiliki kemampuan membaca

Menurut Tri Lestari Waraningsih dalam skripsinya mengatakan bahwa pengenalan huruf pada anak adalah dengan cara merangsang anak untuk mengenali dan memahami simbol huruf yang ada di dalam huruf abjad sehingga pada saat memasuki sekolah dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca awal.¹⁰

Dari pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa pengenalan huruf merupakan salah satu fondasi utama yang harus dimiliki oleh setiap anak sebagai kemampuan dasar mereka sebelum mempelajari ke tahap selanjutnya yaitu belajar membaca. Pengenalan huruf sudah perlu diberikan sebagai salah satu usaha menumbuhkan minat dan kebiasaan mengenal huruf dan sekaligus mempersiapkannya memasuki pendidikan dasar (SD)

Sejalan dengan pendapat di atas Ehri dan Mc. Cormack dalam jurnal Rusti Alam Siregar mengatakan bahwa belajar mengenal huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Bahkan lazimnya, anak dapat membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak di lingkungannya sebelum mereka mengetahui abjad.¹¹

¹⁰ Tri Lestari Waraningsih. *Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu kata Di TK Sulthoni Ngaglik Sleman*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 2.

¹¹Rusti Alam Siregar. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Negeri Pembina I Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Literasiologi, Vol. 2 No.1, Januari-Juni 2019, 59-60.

Selanjutnya dikemukakan oleh Slamet Suyanto dalam jurnal Darti Murdliyanti dan Arif Budi Raharjo yaitu bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti huruf D dan B, M dengan W, maka diperlukan permainan membaca untuk mengenal huruf.¹²

Dari Ketiga pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa mengenalkan huruf pada anak adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bunyi dan bentuk simbol huruf. Mengenal huruf merupakan salah satu fondasi utama yang harus dimiliki oleh setiap anak sebagai kemampuan dasar mereka sebelum mempelajari ke tahap selanjutnya yaitu belajar membaca. Anak juga dapat belajar mengenal huruf di lingkungan sekitarnya. Sehingga dapat membantu anak dalam berkomunikasi untuk mendapatkan suatu informasi yang diperoleh baik dari sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun teman sebayanya sehingga dapat lebih banyak kemampuan lainnya, seperti dalam kesanggupan berbahasa diartikan sebagai kesanggupan verbal maupun kesanggupan dalam memecahkan masalah, dan kesanggupan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman kehidupan sehari-hari. Walaupun belajar mengenal huruf tidaklah mudah bagi anak usia dini, karena ada huruf yang bentuknya hampir sama bahkan bunyi huruf abjad pun ada yang hampir sama, harus dilakukan belajar secara berulang-ulang agar pelafalan huruf abjad lebih maksimal.

¹² Darti Murdliyanti dan Arif Budi Raharjo. *Efektivitas Metode Asosiasi (Metas-Q) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini*, Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan, Volume VII, No. 2 Juli 2017, 3.

Mengenal huruf merupakan hal yang penting bagi anak usia dini yang mereka dapat dari lingkungannya baik huruf latin dan huruf Arab atau huruf hijayah. Pengenalan huruf hijayah ini termasuk juga pada perkembangan bahasa anak karena anak dikenalkan dengan keaksaraan awal. Dengan stimulasi pengenalan huruf hijayah maka Kemampuan anak dapat membaca Al-Qur'an kelak, perlu dikenalkan Dengan huruf-huruf hijaiyah sebagai wujud bahasa reseptif yang kaitannya dengan nilai agama dan moral.

Bahasa dibedakan ke dalam dua kategori yaitu bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Bahasa reseptif mencakup kemampuan anak dalam menerima informasi. Sedangkan bahasa ekspresif mencakup kemampuan anak dalam mengekspresikan dirinya. Berbagai huruf yang dikenal anak dari lingkungan, dapat menumbuhkan kemampuan anak untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Salah satu cara untuk melatih anak mengenal huruf yaitu dengan mengucapkannya secara berulang-ulang.

Namun alangkah lebih baik, dalam belajar mengenal huruf menggunakan media permainan yang menarik, yang dapat digunakan secara berulang-ulang, serta dapat digunakan di mana saja. juga dapat belajar mengenal huruf di lingkungan sekitarnya. Namun alangkah lebih baik, dalam belajar mengenal huruf menggunakan media permainan yang menarik, yang dapat digunakan secara berulang-ulang, serta dapat digunakan dimana saja. Dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan melalui pemberian

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan karena setiap anak memiliki kesanggupan yang berbeda beda.¹³

D. Huruf Abjad

Huruf abjad adalah (1) kumpulan huruf (aksara) berdasarkan urutan yang lazim dalam bahasa tertentu; (2) sistem aksara yang melambangkan bunyi bahasa yang dipakai untuk menuliskan bahasa.¹⁴

Melalui huruf abjad, seseorang dapat menyusun kata hingga kalimat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Huruf abjad merupakan kumpulan huruf berdasarkan urutan yang melambangkan bunyi untuk menuliskan bahasa, huruf abjad berjumlah 26 huruf. Secara umum, huruf abjad penting dipelajari sejak dini agar anak terlatih untuk mengenali bahasa Indonesia. Selain itu, belajar huruf abjad juga membantu peminat bahasa atau orang luar negeri yang ingin mengenal bahasa Indonesia.¹⁵ Jumlah huruf abjad dalam Bahasa Indonesia adalah 26. Berikut ini huruf abjad kapital dan non kapital dari A sampai Z : Aa-Bb-Cc-Dd-Ee-Ff-Gg-Hh-Ii-Jj-Kk-Ll-Mm-Nn-Oo-Pp-Qq-Rr-Ss-Tt-Uu-Vv-Ww-Xx-Yy-Zz. Diantara huruf abjad tersebut terdapat juga jenis huruf vokal dan huruf konsonan :

¹³Ratna Pengastuti dan Siti Farida Hanum. *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*. UIN Sunan Ampe Surabaya. *Jurnal Of Early Childhood Islamic Education* Vol.1 No 1,2017, 54.

¹⁴KBBI. *Arti kata abjad*. (<https://kbbi.web.id/abjad>), diakses 11 Februari 2022 jam 14:29

¹⁵Detik.com. *Yuk belajar huruf abjad alfabet bahasa Indonesia dari a-z dari rumah*. (<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5686735/yuk-belajar-huruf-abjad-alfabet-bahasa-indonesia-dari-a-z-dari-rumah>). Diakses 11 februari 2022 jam 15:05

1. Huruf vokal

Huruf vokal terdiri dari 26 huruf yang merupakan suatu bunyi ujaran yang disebabkan dari udara yang keluar dari paru-paru dan tidak mendapatkan halangan. Adapun vokal itu sendiri juga disebut huruf hidup atau huruf bunyi. Dalam bahasa Indonesia dikenal ada 6 macam fonem vokal yaitu , A,I,U,E,O.

2. Huruf konsonan

Huruf konsonan itu sering disebut dengan huruf mati, yang termaksud huruf konsosan adalah B,C,D,F,G,H,J,K,L,M,N,P,Q,R,S,T,V,W,X,Y,Z, dengan demikian dalam bahasa Indonesia fenom konsonan dapat dijumpai sebanyak 21 huruf. Mengenalkan huruf abjad kepada anak agar anak tersebut dapat membedakan huruf yang ada di dalam abjad, baik itu vokal maupun konsonan sehingga anak tidak susah lagi mengenal huruf karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya beda. Seperti D dan B, F,P, dan V, M dan W maka mengajarkan huruf kepada anak harus dilakukan secara berulang-ulang dan sabar, agar anak bisa mengenal huruf abjad dengan baik karena anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf .

E. Media kartu huruf

Menurut Azhar media adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹⁶

¹⁶Zonareferensi.com. *Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli.*

Menurut pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa media adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang sesuai dengan tema atau subtema dalam pembelajaran. Media pembelajaran digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai, media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Penggunaan media pembelajaran mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada anak didik, selain itu media juga harus merangsang siswa mengingat apa yang telah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan anak didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong anak didik untuk melakukan praktik dengan benar.

Menurut Desiana dalam skripsinya mengatakan bahwa kartu huruf adalah kertas tebal yang persegi panjang, sedangkan huruf adalah tanda aksara atau tata tulis yang merupakan abjad yang berisikan sejumlah huruf yang ada di dalam alfabet (A-Z) yang melambangkan bunyi bahasa.¹⁷

Dari pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa kartu huruf adalah kertas tebal yang persegi empat atau berbentuk kubus yang dituliskan huruf abjad atau alfabet (A-Z) yang berjumlah 26 huruf yang merupakan lambang bunyi bahasa yang berbentuk kubus atau persegi empat. Kartu huruf merupakan salah satu bentuk huruf atau simbol abjad dari suatu bunyi yang diproduksi oleh

(<https://www.zonareferensi.com/pengertian-media-pembelajaran/>). Diakses 11 Februari 2022 jam 17:58

¹⁷ Desiana, A. Ma, *Meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada anak usia dini melalui penerapan metode iqro' plus kartu huruf*. Skripsi Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bengkulu 2013, 13.

manusia. Alasan kenapa memilih menggunakan media kartu huruf dalam proses belajar karena mudah dibuat dan mudah digunakan dalam mengoperasikannya juga tidak susah, menggunakan bahan yang tidak berbahaya bagi anak sehingga dapat membantu anak dalam proses belajar mengenal huruf dengan baik. Kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu. Kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntut anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut.¹⁸ Beberapa manfaat yang dapat diambil dari permainan kartu huruf antara lain :

1. Dapat membaca dengan mudah
2. Permainan kartu huruf dapat membantu anak untuk mengenal huruf dengan mudah, sehingga membantu anak-anak dalam kemampuan membacanya.
3. Mengembangkan daya ingat otak kanan.
4. Permainan kartu huruf dapat mengembangkan daya otak kanan karena dapat melatih kecerdasan emosi, kreatif, dan intuitif.
5. Memperbanyak perbendaharaan kata. Permainan kartu huruf terdapat gambar yang tertera pada kartu sehingga dapat memperbanyak perbendaharaan kata yang dimiliki anak-anak.¹⁹

¹⁸Maimunah Hasan. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press 2009, 65.

¹⁹Ibid, 65

Fungsi kartu huruf di antaranya yakni untuk mengenalkan huruf pada anak usia 4-6 tahun dengan lebih cepat karena dengan bantuan alat peraga guru dapat menjelaskan lebih banyak hal dalam waktu yang singkat dan mencapai hasil lebih cepat dengan cara yang menyenangkan.²⁰ Media kartu huruf ini mempermudah anak dalam belajar mengenal huruf abjad dan bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan Kognitif anak yaitu dapat melatih daya ingat anak mengenai huruf abjad, melatih konsentrasi anak saat belajar serta kemampuan Bahasa anak yaitu mengenal perbendaharaan kata dengan cara mengubah huruf menjadi kata sederhana. Penggunaan media kartu huruf juga harus memenuhi syarat-syarat dalam pemilihan media belajar pembelajaran yaitu mudah dipahami, menarik, benar, sah, dan terstruktur.

F. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Vigotsky dalam buku Ahmad Susanto menjelaskan Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.²¹

Menurut pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan orang lain. Bahasa tidak hanya diperlukan oleh orang yang sudah dewasa, tetapi juga diperlukan oleh kehidupan Anak. Bahasa merupakan alat komunikasi bagi anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya, bahasa menjadi salah

²⁰ Andang Ismail. *Education Games*. Yogyakarta : Pilar Media 2006, 181.

²¹ Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), 74.

satu aspek yang di perhatikan dalam proses perkembangan anak, bahasa juga merupakan alat mental yang berfungsi sebagai mekanisme aktual untuk berpikir.

Menurut Eliza dalam jurnal Anggi Handayani mengatakan bahwa perkembangan bahasa untuk anak usia dini diarahkan kesiapan membaca sebagai kecenderungan untuk mendapatkan kesiapan membaca anak-anak yang belajar membaca tidak hanya tergantung pada kecerdasan, kematangan fisik atau kematangan otot dan saraf, tetapi juga tergantung pada pendengaran, kemampuan penglihatan, kebiasaan media cetak dan pengetahuan untuk mengetahui huruf.²²

1. Perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini

Menurut Mulyasa bahasa adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk menangkap pesan dari lawan bicara, dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan anak lainnya. Bahasa juga dapat dikembangkan melalui kegiatan mendongeng, menceritakan kembali kisah yang telah didengarkan, berbagai pengalaman, sosiodrama atau mengarang cerita dan puisi.²³

Menurut Lerner yang dikutip Diana Mutiah menyatakan bahwa dasar utama perkembangan bahasa adalah melakukan pengalaman-pengalaman berkomunikasi yang kaya. Pengalaman-pengalaman yang kaya itu akan menunjang faktor-faktor bahasa antara lain mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.²⁴

²² Anggi Handayani, Nurhafiza, *peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kantong ajaib di taman kanak-kanak sadar bhakti kecamatan talamau*, dalam jurnal riset tindakan indonesia, (Padang: IICET, 2019), 44.

²³ Mulyasa. *Manajemen PAUD*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), 116.

²⁴ Diana Mutiah. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. (Jakarta : Kencana, 2010), 165.

Dari pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini dapat dikembangkan melalui mendongeng dan bercerita. Bahasa dapat mengekspresikan apa yang dipikirkan oleh anak, membantu anak dalam berkomunikasi dan dapat menangkap apa yang disampaikan oleh lawan bicara dilakukannya komunikasi yaitu memberikan pengetahuan ataupun informasi kepada orang lain sehingga dapat mempengaruhi pemikiran, mengubah sikap, dan mendorong orang lain untuk hal tertentu. Komunikasi merupakan proses menciptakan dan berbagai sebuah ide, fakta, pandangan, dan lainnya di antaranya orang-orang guna mencapai suatu pemahaman bersama, bahasa dapat menunjang faktor pendukung dalam belajar membaca dan menulis. Untuk memahami bahasa simbolis, anak perlu membaca dan menulis karena perkembangan bahasa dibagi menjadi dua yaitu belajar bahasa untuk berkomunikasi dan belajar bahasa untuk belajar literasi, yaitu membaca dan menulis.

Aspek yang berkaitan dengan kemampuan bahasa anak adalah kosakata, sintaksis (tata bahasa), semantik, dan fonem (satuan bunyi terkecil yang membedakan kata). Kemampuan berbahasa disebut juga sebagai kemampuan linguistic, kecerdasan berbahasa atau linguistik adalah kecerdasan seseorang dalam mengolah kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Kecerdasan berbahasa memiliki empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis dan menghitung. Sejak anak menginjak usia dini, usia 4-6 tahun memiliki macam-macam kecerdasan linguistik yang sudah baik yaitu penggunaan kata penghubung, keterangan objek atau subjek, kata kerja dasar (infinitif), kata

keterangan, kalimat perbandingan, mendengarkan cerita panjang, pertanyaan, kata kerja bantu, bercerita, membaca, dan menulis.²⁵

2. Tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

Tujuan pengembangan bahasa anak usia dini sebagai berikut:

- a. Menyayangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa, lisan, dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
- b. Mendengar dengan kesenangan dan merespons cerita, lagu, irama, dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri.
- c. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.
- d. Mendukung dan mendengarkan cerita dengan penuh perhatian.
- e. Memperluas kosa kata mereka, meneliti arti dan suara kata-kata baru.
- f. Mendengar dan berkata, ciri dan suara akhir dalam kata kata.²⁶

3. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Sefeldt dan Nita B mengemukakan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini 4-6 tahun secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Perkembangan bahasa terjadi dengan sangat cepat
- b. Pada usia 3 tahun, anak berbicara secara monolog dan pada usia 4 tahun anak menguasai 90% phonetic dan sintaksis, tetapi masih sangat umum.
- c. Anak sudah mampu terlibat dalam percakapan dengan anak atau orang dewasa lainnya.

²⁵Anita Yus. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2015), 70.

²⁶Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta: Kencana, 2011), 83.

- d. Awal usia 5 tahun, anak sudah memiliki perbendaharaan kata sebanyak kira-kira 2500 kata.
- e. Anak sering mengalami kesulitan mengucapkan suara huruf I,R,S,H.
- f. Anak sering salah mengerti tentang kata-kata dan digunakannya sebagai humor.
- g. Anak menjadi pembicara yang tidak putus-putus.²⁷

Tingkat pencapaian menerima bahasa anak diharapkan dapat menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, mengenal perbendaharaan kata. Kemampuan mengungkapkan bahasa meliputi mengulang kalimat sederhana, menjawab pertanyaan sederhana, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat, menyebut kata-kata yang dikenal mengutarakan pendapat orang lain, menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan, menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar. Perkembangan bahasa anak dapat distimulasi oleh orang terdekat anak, seperti orang tua, guru, pengasuh, saudara dan sebagainya. Metode perkembangan bahasa yang dapat diterapkan antara lain bercerita, sosiodrama, permainan membaca dan lain-lain.²⁸ Perkembangan kemampuan berbahasa pada Anak usia dini dengan cara mulai mengenalkan nama dirinya atau nama benda yang ada disekitarnya, akan membantu anak secara cepat dalam mengenal huruf-huruf, kata-kata dan suara.

²⁷I nyoman sudirman. *modul karakteristik dan kompetensi anak usia dini.*(Bandung Nilicakra, CV 2021), 54-55.

²⁸Rita Eka Izzaty. *Perkembangan Peserta Didik.* (Yogyakarta : UNY Press 2008), 91.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian bisa diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan bisa ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan dengan suatu ilmu pengetahuan tertentu sehingga pada dasarnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Adanya penelitian untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal.

Sebagai karya Ilmiah maka penelitian Skripsi ini menggunakan Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi dan gerakan sosial atau hubungan timbal balik.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan dengan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Jadi penelitian ini dapat diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara utuh. Dengan demikian, penulis melakukan metode kualitatif untuk menekankan perannya sebagai pelajar aktif yang dapat mendeskripsikan cerita atau pandangan dari informan yang akan diwawancarai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.¹

Alasan penulis memilih metode kualitatif karena disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak terumuskan dalam bentuk angka cukup dengan cara observasi, dengan mengumpulkan data atau intisari dokumen. Ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam penggunaan metode kualitatif, yaitu:

- a. Penyesuaian pendekatan kualitatif ini lebih mudah jika disandingkan dengan kenyataan ganda.
- b. Pendekatan ini meyajikan hubungan antara peneliti dengan narasumber secara langsung.

¹Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) .51

- c. Pendekatan ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan berbagai pengaruh bersama dan ada pola-pola nilai yang dihadapi.²

Berdasarkan hal tersebut, metode kualitatif ialah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun secara lisan dari beberapa orang perilakunya yang telah diamati. Metode ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian skripsi ini, yang menitik beratkan pada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut peran guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah sebuah tempat penelitian dimana kegiatan penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala sebagai lokasi penelitian yaitu belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai peran guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini, selain itu lokasinya

²Ibid., 5.

sangat mudah dijangkau. Sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama mengikuti studi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data merupakan suatu hal yang penting pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi dalam usaha melakukan penelitian, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti, mewawancarai atau mencari informasi dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Penulis dalam mengadakan penelitian di TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala, membawa surat keterangan penelitian dari kampus UIN Datokarama Palu yang ditunjukkan kepada Kepala Sekolah serta guru yang berkompeten untuk menjadi objek interview. Surat tersebut merupakan surat permohonan izin penulis dapat melakukan penelitian disekolah tersebut. Dalam melakukan penelitian, penulis bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan *intens* segala sesuatu yang terjadi dalam aktivitas pembelajaran. Para informan yang diwawancarai (*interview*) akan diupayakan dapat memberikan informasi yang akurat dan valid tentang peran guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK PGRI Sindue Kabupaten Donggala.

D. Data dan Sumber Data

Pada hakikatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya, tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bias memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh.

”Sumber data dalam penelitian ini ialah subyek dari mana data yang dapat diperoleh”.³ Pencatatan sumber utama melalui wawancara yang akan dilakukan atau pengamatan hasil usaha kolaborasi dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya pada narasumber. Manakah ketiga diantara yang dominan, jelas akan sangat bervariasi dari satu waktu ke waktu lainnya dan dari situasi ke situasi lainnya, sehingga dapat mengumpulkan data yang valid. Ada dua macam sumber data yang biasanya dapat digunakan dalam penelitian sosial yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴

1. Data Primer

Data primer (*Primary data*) yaitu data yang diperoleh baik secara langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi, dan laporan sebagai bentuk dokumen

³Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed . Revisi ,Cet. 12; Jakarta: 2002), 107.

⁴M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif Dan Kuantitatif* (Cet, 1; Surabaya : Air langga university press. 2001), 129.

yang tidak resmi yang akan diolah peneliti. Data primer juga dapat berbentuk opini subjek baik secara individu atau kelompok, sehingga hasil dari observasi terhadap karakteristik benda (fisik) terjadi dan hasil pengujian tertentu.⁵ Data primer yaitu data diperoleh lewat pengamatan langsung dan wawancara melalui narasumber dan atau informasi yang dipilih dengan pertimbangan bahwa informan harus berada di lingkungan sekolah.

Adapun sumber atau informasi penelitian ini ialah Kepala Sekolah dan guru. Penulis melakukan wawancara kepada informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut judul penelitian penulis. Informan memberikan jawaban dan penjelasan yang jelas sesuai dengan pedoman wawancara atau pertanyaan yang diajukan oleh penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung atau pelengkap data utama. Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang sekolah yang akan diteliti oleh penulis. Data sekunder adalah data yang kedua dikumpulkan oleh orang lain pada waktu penelitian dimulai data yang telah tersedia.

Data sekunder ialah data yang di ambil dari dokumen resmi sekolah, misalnya laporan rapat, buletin resmi, buku peraturan dan tata tertib. Data jenis ini dihimpun melalui teknik membaca dan studi dokumentasi, yang menunjukkan gambaran umum

⁵ Zainuddin Ali. *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 106.

di TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala. Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah serta buku-buku yang berhubungan dengan judul skripsi ini. Kemudian, penulis juga mencari dari berbagai jurnal di internet sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Kemudian penulis juga melakukan beberapa catatan dan dokumentasi di lokasi penelitian untuk memperkuat kevalidan sumber data.

Peneliti menggunakan dua data primer dan sekunder ini untuk memperkuat hasil temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan keterangan yang di butuhkan dengan mengadakan penelitian lapangan dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik di antaranya :

1. Observasi

Menurut M Burhan Bungin observasi ialah kemampuan seseorang agar dapat menggunakan pengamatannya melalui hasil dari panca indera matanya dan akan dibantu panca indera lainnya.⁶

Menurut S. Arikunto Teknik obsevasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.⁷

⁶M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana 2007), 115.

Sedangkan Menurut Supardi Observasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Pengamatan merupakan kegiatan manusia dengan memanfaatkan atau menggunakan panca inderanya sebagai alat bantu dalam melakukan sesuatu. Dalam hal ini juga yang penulis observasi/amati adalah guru kelas, dalam hal untuk mengetahui bagaimana peran guru tersebut dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf, Serta untuk mengetahui kendala apa saja yang menjadi hambatan guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini.

2. Wawancara (Interview)

Menurut Joko subagiyono Interview atau wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan pada informan.

Menurut sugiono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang

lebih men dalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.⁸

Sedangkan Menurut Lexy J. Moleong wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Yang mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu wawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan di wawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan).⁹

Dari ketiga pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa wawancara merupakan salah satu penelitian yang merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan kegiatan tanya jawab secara lisan yang akan dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka. Wawancara yang dilakukan pada Penelitian ini berbentuk wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus Penelitian dan diarahkan pada pusat Penelitian yang terkait dengan judul Penelitian Peran guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala.

⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfa Beta 2019, 317.

⁹ Materi belajar.co.id. *Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli*. (<https://materibelajar.co.id/pengertian-wawancara-menurut-para-ahli/>) . Diakses pada tanggal 24 Juni 2022 Jam 14:04.

3. Dokumentasi

Menurut Trianto Pengumpulan data dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal baru atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan agenda. Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.¹⁰

Menurut S. Arikunto dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda, dan sebagainya.¹¹

Sedangkan menurut Sugiono dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.¹²

Dari ketiga pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan yang akurat berdasarkan fakta yang sebenarnya di lapangan. penulis menggunakan alat tulis dan rekaman audio untuk mencatat dan mendokumentasikan arsip serta dokumen penting mengenai kondisi objektif TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala. Seperti sejarah didirikannya sekolah, letak geografis sekolah,

¹⁰Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Cet 1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 278.

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara 2006, 158.

¹² Pakdosen.co.id. *Dokumentasi Adalah*. (<https://pakdosen.co.id/dokumentasi-adalah/>)
Diakses pada Tanggal 24 Juni 2022 Jam 14 : 41.

periode kepemimpinan Kepala Sekolah, keadaan guru, peserta didik, komite sekolah, staf Tata Usaha, dan keadaan sarana dan prasarana, termasuk dokumen yang berkaitan dengan pengenalan huruf melalui media kartu dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala serta dokumentasi wawancara bersama informan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi foto, berupa foto-foto wawancara sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis data kualitatif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain :

1. Reduksi Data

Yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini, termasuk di dalamnya data tabel tentang jumlah keadaan guru dan tenaga kependidikan di TK PGRI Desa Taripa Sindue kabupaten Donggala.

2. Penyajian Data

Yaitu setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan ke dalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian di lapangan.

3. Verifikasi data

Yaitu sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan skripsi ini akan diseleksi kebenaran dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya. Verifikasi merupakan kegiatan akhir dari analisis data, yaitu memeriksa, mengonfirmasi dan memastikan untuk menarik kesimpulan pada suatu penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang shahih, Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya.

“Keabsahan data merupakan konsep penting yang di perbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan kendalan (realibilitas) dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.”¹³

Berdasarkan keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa pengecekan keabsahan data penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat kesesuaian sumber data yang akan diperoleh dengan karakteristik sumber data yang telah ditentukan. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri penulis maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada dirugikan. Dalam penelitian ini penulis mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Mengkaji ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang

¹³Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 171.

sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan menggabungkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dicek kembali melalui sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda.

Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber artinya penulis dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam agar mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan. Ada pun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan dalam pengumpulan data dan diperoleh dengan benar, baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga di kemudian hari nantinya tidak ada yang merasa dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di TK PGRI Desa Taripa Sindue Kabupaten Donggala.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Sejarah Sekolah TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala di dirikan pada tanggal 26 Agustus 2006 dengan nama pertama terbentuknya yakni TK Aisyiyah 3 Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala yang merupakan TK pertama kali berdiri di Desa Taripa. Pada saat itu yang mendirikan TK Aisyiyah 3 Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala adalah Japan Bahmid, S.Pd. dan beliau juga merupakan Kepala TK pertama Di TK PGRI, kemudian pada tanggal 8 Juli 2009 TK Aisyiyah 3 Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala resmi merupakan nama menjadi TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala sampai saat ini, tenaga pendidik di TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala berjumlah 2 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 4 orang.

2. Visi, misi, dan tujuan TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

Visi : Bertaqwa, kreatif dan cinta lingkungan

Misi :Mewujudkan anak didik bertaqwa melalui pembinaan keseharian.
Meningkatkan kreativitas anak agar terampil melalui kegiatan pembelajaran.

Tujuan :Melalui ketaqwaan Tuhan yang Maha Esa terciptanya lingkungan yang bersih dan menyenangkan melalui kreativitas.

3. *Letak Geografis TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala*

Apabila dilihat dari letak geografisnya TK PGRI mudah diakses oleh masyarakat Karena letaknya berada di pinggir jalan raya, dengan fasilitas yang cukup memadai serta memberikan ruang bermain anak di pekarangan Sekolah. Sekolah juga dilengkapi dengan pagar cukup bagus sehingga memberikan rasa aman bagi orang tua peserta didik dan kenyamanan bagi anak sehingga anak-anak aman ketika bermain. Lokasi sekolah tersebut sangat cocok kegiatan pembelajaran, Karena sekolah terletak dekat dengan masyarakat.

BAB IV Tabel : 1
Batas Letak TK PGRI

No.	Letak	Berbatasan Dengan	Ket.
1.	Sebelah Utara	Kuburan Umum	
2.	Sebelah Selatan	Jalan raya	
3.	Sebelah Timur	Kantor Desa Taripa	
4.	Sebelah Barat	Sarang walet	

Sumber : kepala TK PGRI Sindue kabupaten Donggala

4. *Keadaan Sarana dan prasarana TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala*

Pendidikan merupakan salah satu sistem yang berdiri dari beberapa komponen. Salah satunya adalah sarana dan prasarana yang dilakukan dalam proses belajar dan mengajar di sekolah. Berbicara tentang sarana dan prasana

Salah satu penunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara tidak langsung dengan adanya sarana dan prasarana yang menjadi standar sekolah tersebut. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang harus diperhatikan oleh pengelola sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan, dapat berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas serta mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Jika dilihat dari sarana dan prasarana di TK PGRI dari hasil observasi dan Interview bersama kepala TK PGRI

Kalau dilihat dari sarana dan prasarana di sekolah ini masih sangat kurang untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama pada APE yang di gunakan saat pembelajaran, jadi guru-guru kelasnya hanya bisa mengandalkan kreativitas dan inisiatif untuk mendapatkan alat permainan edukatif sesuai dengan tema pembelajaran¹

Dengan hasil observasi dan wawancara bersama kepala TK PGRI peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas sarana dan prasarana di TK PGRI belum memadai untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan. Ditambah lagi dengan Kurangnya kreativitas guru dalam pembuatan alat permainan edukatif (APE). Guru kreatif dapat menemukan berbagai model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran. Guru yang kreatif dapat mengatasi masalah baik masalah yang berhubungan dengan peserta didik maupun masalah dalam pembelajaran di kelas. Pengolah sekolah harus meningkatkan sarana dan prasarana sehingga dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar.

¹ Miransatri Kepala TK PGRI, "wawancara". Ruang guru, 11 Agustus 2022.

BAB IV Tabel : 2
Sarana dan prasarana TK PGRI

No.	Sarana / Prasarana	Jumlah/Unit	Ket.
1.	Kantor	1	Baik
2.	Ruang Kelas	2	Baik
3.	WC	1	Baik
4.	Meja Murid	26	Baik
5.	Kursi Murid	26	Baik
6.	Papan Tulis	2	Baik
7.	Ayunan Hadapan	1	Baik
8.	Dremolen	1	Baik
9.	Jungkitan	1	Baik
10.	Jembatan Pelangi	1	Baik
11.	Perosotan	1	Baik
12.	Panjat Tali	1	Baik

Sumber: Hasil observasi dan wawancara dengan kepala TK PGRI

Jika dilihat dari tabel di atas bahwa sarana dan prasarana di TK PGRI sudah dapat mendukung kegiatan bermain anak yang berhubungan dengan perkembangan motor kasar anak yang terdapat di taman bermain di halaman sekolah. Meja dan kursi yang tersedia sesuai jumlah peserta didik dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang nyaman karena peserta didik memiliki masing-masing kursi dan meja sehingga tidak berebutan tempat duduk saat menerima materi pembelajaran dari guru

5. *Keadaan pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan di TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.*

Dalam pelaksanaan pendidikan ada dua hal yang tidak dapat dipisahkan yaitu pendidik dan peserta didik. Karena jika ada pendidik namun peserta didik tidak ada maka tidak dapat tercapai tujuan pendidikan begitupun sebaliknya. Karena pendidik sebagai seorang yang pemberi pengetahuan ataupun contoh bagi peserta didik, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas khusus sebagai pendidik, sedangkan peserta didik sebagai penerima pengetahuan dari pendidik yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan.

a.) Pendidik

Pendidik adalah komponen penting dalam pendidikan karena pendidik adalah pelaku utama dalam tujuan dan sarana pendidikan dalam membentuk manusia dan kepribadian yang dewasa.² Pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik, perbedaan antara pengajar dan pendidik adalah seorang pengajar memberikan materi pembelajaran dengan sebaik-baiknya atau orang yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sedangkan seorang pendidik menularkan unsur-unsur karakter baik dan positif terhadap peserta didik atau orang yang mendidik peserta didiknya agar memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Adapun persamaan dari pengajar dan pendidik kedua memiliki pengertian mengajar dan mendidik ada kesamaan dalam sinonim yaitu memberikan pendidikan, mengajar

² M. Agus Nuryanto, "*Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam (Perspektif Pedagogik Kritis)*". *Kajian Islam Interdisipliner*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 9, No. 2, Desember 2010, 213.

dan mendidik adalah mewujudkan peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam memiliki pengetahuan, karakter, (akhlak mulia), kecerdasan, sikap emosional dan keterampilan.

BAB IV Tabel : 3

Keadaan Jumlah Guru di Tahun ajaran 2022/2023

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Ket.
1.	Miransatri, S.Pd.	S1	Kepala Tk	PNS
2.	Sastin, S.Pd.	S1	Guru kelas B	PNS
3.	Nurfina	SMA/Sederajat	Guru kelas B	Honorer
4.	Asriani, S.Pd.	S1	Guru kelas A	Honorer
5.	Sarnita, S.Pd.	S1	Guru kelas A	Honorer
6.	Astin	SMA/Sederajat	Guru kelas A	Honorer

Sumber : Kepala Sekolah TK PGRI

Dilihat dari tabel di atas penulis menyimpulkan maka dapat diketahui bahwa TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala memiliki jumlah keseluruhan guru yaitu sebanyak 6 orang, dengan pendidik honorer berjumlah 4 orang dan PNS 2 orang. Selanjutnya jumlah pendidik yang berpendidikan S1 berjumlah 4 orang dan berpendidikan SMA/MA Sederajat berjumlah 2 orang. 2 orang guru yang mengajar dikelas B dan 3 orang guru mengajar dikelas A termasuk guru pendamping.

b.) Keadaan peserta didik

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan.³ Peserta didik adalah orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedangkan dari arti sempit peserta didik ialah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik, peserta didik merupakan anggota masyarakat yang sedang berusaha untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan dengan bantuan orang lain agar bisa tumbuh dan berkembang ke arah yang baik dengan kedewasaan. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.

BAB IV Tabel : 4

Keadaan Jumlah Peserta Didik TK PGRI

No.	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Banyak
1.	A	7	7	14
2.	B	4	8	12
Jumlah Peserta didik				26

Sumber : Kepala Sekolah dan guru TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

Dilihat dari tabel diatas bahwa peserta didik yang ada di TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala berjumlah 26 orang anak didik yang dibagi menjadi 2 kelompok belajar. Kelas A ada 14 orang, dan kelas B ada 12 orang.

³ Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media 2011, 119.

BAB IV Tabel : 5

Daftar Nama-nama Peserta Didik Kelas A

No.	Nama	Umur	Ket.
1	Afiq Pratama	4 Tahun	Anak yang di teliti
2	Akiatunnisa	4 Tahun	
3	Berkah Ramadhan	4 Tahun	
4	Fahirah Ramadhani	5 Tahun	
5	Faqih Mubbaraq	4 Tahun	Anak yang di teliti
6	Kanza Azzahra	4 Tahun	
7	Mei Zunairah	4 Tahun	
8	Muattar	4 Tahun	
9	Muhammad Azzan	5 Tahun	
10	Muhammad Muaril	5 Tahun	
11	Nurarsyih	4 Tahun	
12	Nurfaizah	5 Tahun	
13	Syafia Putri Syafiih	4 Tahun	
14	Zainal Mu'arif	4 Tahun	

Sumber : Guru kelas A TK PGRI

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini akan mendeskripsikan peran guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua Peserta Didik.

Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat media-media yang digunakan dalam pembelajaran terutama dalam tema pengenalan huruf abjad, cara guru mengajar dan cara menarik perhatian belajar anak. Observasi dilakukan pada guru kelas dan guru pendamping kelompok A. Dan dari hasil observasi ditemukan bahwa masih kurangnya media alat permainan edukatif (APE) yang berhubungan dengan pengenalan huruf abjad karena kurangnya kreativitas dari guru kelas maupun guru pendamping. TK PGRI memiliki media bongkar pasang balok yang bertuliskan huruf abjad, dengan media tersebut anak lebih mengenal bentuk dari pada huruf abjad. Sebagaimana pernyataan dari ibu Sarnita, S.Pd sebagai berikut :

“Kalau untuk pengenalan bentuk mereka sudah ada yang bisa sebagian, karena disini ada permainan bongkar pasang balok yang bertuliskan huruf abjad yang bentuknya ada 4 yaitu segi empat, segi tiga, bulat dan bentuk bintang. Yang mereka mainkan seriap hari, mereka bisa menyusun bukan karena mereka tahu urutan abjadnya tetapi mereka menyusun karena mereka sudah hafal bentuknya”⁴

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik sudah bisa mengenal berbagai bentuk, melalui permainan bongkar pasang balok yang terdapat tulisan huruf abjad, tetapi peserta didik belum mampu mengenal huruf melalui media tersebut karena anak hanya berfokus pada bentuk. Dari hasil wawancara dengan guru kelompok A peneliti memilih kartu huruf dengan satu bentuk yaitu persegi empat tetapi memiliki beragam warna, memiliki gambar serta dilengkapi dengan kalimat sebagai media pembelajaran dalam pengenalan huruf abjad dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

⁴ Sarnita guru kelompok A, “wawancara”. Ruang guru, 12 Agustus 2022.

B. Peran Guru Dalam Pengenalan Huruf Abjad melalui media kartu Huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini

Hasil pengumpulan data penelitian, penulis menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan peran guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.

Pada kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak peran guru dalam pengenalan huruf abjad dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak sangat penting, perkembangan kemampuan berbahasa anak dapat dikembangkan melalui metode tanya jawab, bercerita, dan pengenalan huruf abjad sebab dengan mengenal huruf abjad anak bisa menguasai kosakata dengan benar sehingga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Pengenalan huruf abjad dapat dilakukan dengan berbagai media seperti melalui bernyanyi, media bongkar pasang balok, dan media kartu huruf. Baik itu media pembelajaran yang disediakan oleh pengelola sekolah maupun media yang dibuat melalui kreativitas guru.

Sebagaimana penuturan dari Kepala Sekolah ibu Miransatri sebagai berikut:

Peran seorang guru sangat penting dalam pembelajaran anak, perkembangan kemampuan berbahasa anak dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti melakukan tanya jawab, bercerita, dan pengenalan huruf, dengan mengenalkan huruf abjad kepada anak bisa memperkaya kosakata sehingga bisa melatih kemampuan dalam berbahasa anak. Pengenalan huruf abjad menggunakan berbagai media pembelajaran baik itu dari sarana sekolah maupun dari kreativitas guru kelas.⁵

⁵ Miransatri kepala sekolah TK PGRI, "wawancara". Ruang guru, 11 Agustus 2022

Sejalan dengan pernyataan diatas ibu Sarnita selaku guru kelompok A mengatakan bahwa :

Pengenalan huruf abjad dikelompok A menggunakan media kartu huruf, kartu hurufnya dibuat sendiri oleh kami dibantu dengan guru pendamping, kartu hurufnya dibuat dari Kertas HVS yang digunting dan hurufnya dituliskan dengan spidol, karena masih kurangnya sarana di sekolah maka gurunya menggunakan keterampilan sendiri.⁶

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran pengenalan huruf abjad sudah menggunakan media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Pengenalan huruf abjad dapat memperkaya kosakata anak sehingga dapat membantu penguasai bahasa. Dalam penelitian ini peneliti menemukan kekurangan dalam media kartu huruf yang dikreasikan oleh gurunya yaitu kartu huruf yang hanya memiliki satu warna sehingga dalam pengenalan huruf hanya mengembangkan satu pembelajaran yaitu pengenalan huruf. Dengan melalui media yang cukup menarik seperti memiliki beragam warna, gambar dan dilengkapi dengan kalimat dapat mengembangkan pembelajaran selain dari pengenalan huruf anak dapat mengenal warna, gambar, dan bisa menyebutkan kalimat. Peneliti membantu dalam menyediakan media pembelajaran kartu huruf yang memiliki beragam warna, gambar dan kalimat.

Pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf yang memiliki beragam warna selain tujuan pengenalan warna juga dapat menarik perhatian anak dan menambah semangat untuk melakukan pembelajaran pengenalan huruf. Sebagaimana dalam penuturan Kepala Sekolah ibu Miransatri sebagai berikut :

⁶ Sarnita guru kelompok A, "wawancara". Ruang guru, 15 Agustus 2022

Dengan media yang memiliki berbagai warna dapat membangun semangat untuk mengikuti pembelajaran, Anak tertarik dengan sesuatu yang berwarna-warni dikarenakan otak anak sedang berkembang, ketika melihat warna-warna yang banyak, otak anak menjadi hidup dan rasa ingin tahu anak lebih meningkat.⁷

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa dengan media kartu huruf yang memiliki beragam warna dapat menarik perhatian anak dalam mengikuti pembelajaran serta dapat membantu pengenalan huruf abjad dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak, selain bisa menarik perhatian anak juga bisa belajar mengenal warna, sehingga dapat terwujudnya tujuan pembelajaran.

Menurut pengamatan peneliti peran guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak 2 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Menyiapkan RPPH

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) merupakan acuan untuk mengelolah kegiatan belajar mengajar dalam satu hari. RPPH sangat penting bagi seorang pendidik karena itu merupakan pedoman dalam pembelajaran sehari-hari, dengan adanya RPPH pembelajaran akan lebih efektif dan dapat terstruktur dan terencana sesuai dengan perkembangan peserta didik. RPPH dapat mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi peserta didik. Rancangan metode pembelajaran tersebut sangat memungkinkan dilakukan variasi oleh guru. Adapun tujuan dari perencanaan

⁷ Miransatri kepala sekolah TK PGRI, "wawancara". Ruang guru, 11 Agustus 2022

pembelajaran agar guru dapat menguasai sepenuhnya bahan dan materi, serta metode dan penggunaan media pembelajaran. Menyampaikan bahasan dan mengelola alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran peserta didik sesuai yang diprogramkan.

b. Menyiapkan media pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tema yang disampaikan. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawahkan peserta didik untuk memahami secara nyata materi yang disampaikan oleh guru. Dengan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menyediakan media pembelajaran merupakan peran guru sebagai mediator yaitu guru diharapkan bisa menyediakan fasilitas yang memungkinkan peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran dengan mudah. Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan alat komunikasi guna mengefektifkan proses belajar mengajar dalam perannya sebagai mediator guru menjadi penengah dalam proses pembelajaran peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik secara langsung melihat tema pembelajaran tidak hanya semata-mata berimajinasi dalam pembelajaran karena terdapatnya media pembelajaran dapat juga memudahkan guru dalam proses penyampaian materi secara nyata dan mendetail tidak hanya bercerita atau metode berceramah.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Mengatur ruang kelas (Pengelolaan Kelas)

Sebelum melakukan pembelajaran guru mengatur ruang kelas yang digunakan pada proses belajar sehingga dapat belajar dengan optimal, aktif, dan menyenangkan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan ruang kelas yang teratur, bersih dan rapi dapat mewujudkan kenyamanan dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Mengatur kelas merupakan kompetensi pedagogik dengan kemampuan pengelolaan kelas, menciptakan kelas yang kondusif bagi anak untuk melakukan berbagai aktivitas belajar, ruang kelas hendaknya memilih ukuran yang memadai. Pengelolaan kelas menjadi hal sangat penting dalam mewujudkan efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pengelolaan kelas menempatkan tenaga pendidik atau gurudalam posisi yang strategis dalam menciptakan suasana akademik yang meliputi kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum, *student learning center* (SCL) dan inovatif.

b. Membuka dengan salam

Hal yang pertama yang guru lakukan untuk membuka kegiatan belajar yaitu dengan memberi salam, kemudian dilakukan dengan membaca do'a sebelum belajar beserta artinya, mengucapkan dua kalimat syahadat beserta artinya kemudian menanyakan kabar anak satu persatu hal ini dapat membantu anak

dalam belajar berinteraksi secara langsung dan menukar cerita dengan gurunya. Membuka dengan salam merupakan kompetensi pedagogik pengelolaan pembelajaran, mengembangkan kompetensi guru proses pembelajaran yang sangat mendidik dan menanam nilai agama dan moral berjalan dengan optimal.

c. Memperkenalkan tema pembelajaran

Hal ini dilakukan agar anak tidak bingung dalam menerima pembelajaran. Mengarahkan anak untuk belajar sesuai dengan tema yang akan dipelajari di dalam kelas. Tema berperan sebagai payung yang memiliki fungsi membingkai seluruh materi pembelajaran melalui kegiatan bermain. Tema dalam pembelajaran tematik memiliki peran antara lain peserta didik mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik pembelajaran dan peserta didik.

d. Menerapkan media kartu huruf

Penerapan media kartu huruf dilakukan agar anak tidak hanya sekedar berimajinasi tapi melihat secara langsung tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Anak usia dini belum mampu memahami sesuatu yang abstrak atau sesuatu yang tidak dapat ditangkap oleh panca indra mereka. Dengan memperlihatkan media pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.

Adapun penjelasan di atas merupakan hasil pengamatan terhadap guru di dalam kelas. Selain dari tahap persiapan dan pelaksanaan pembelajaran peran guru kelompok A dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak dapat diketahui melalui wawancara bersama guru kelompok A yaitu sebagai berikut :

1.) Peran guru dalam mengaplikasikan kartu huruf

Anak usia dini belum mampu memahami sesuai yang abstrak atau sesuatu yang tidak dapat ditangkap oleh panca indra mereka. Dengan memperlihatkan media pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. seperti hasil wawancara oleh ibu Sarnita sebagai berikut :

Pada proses belajar saya sebagai guru memperlihatkan kartu hurufnya satu persatu dimulai dari huruf A sampai M, terus saya jeda dengan bermain game tebak-tebakan gambar yang dikartu huruf itu, lalu dilanjutkan dengan huruf N sampai Z agar mereka tidak jenuh atau merasa bosan saat belajar.⁸

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang besar terhadap panca indra anak dalam memahami materi yang disampaikan, hal ini disebabkan media yang digunakan mampu membuat indra menangkap pesan secara nyata sehingga anak dapat melihat secara langsung dari tujuan pembelajaran yaitu pengenalan huruf. Pengenalan huruf dari A-Z tanpa jeda membuat rasa jenuh anak-anak dalam belajar, dan mengakibatkan peserta didik kewalahan dan justru membuat peserta didik merasa bosan serta kehilangan semangat untuk belajar mengenal huruf. Jika dibarengi dengan bermain anak-anak bisa menyimak guru dengan baik. Saat anak bermain sambil belajar, secara tidak langsung peserta didik juga dilatih untuk memecahkan masalah, menciptaka sesuatu, bereksperimen, berpikir, dan belajar hal-hal. Dengan bermain game dapat memberi stimulasi berbicara sehingga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Peran guru dalam mengaplikasikan kartu huruf merupakan peran guru sebagai fasilitator yaitu memberikan

⁸ Sarnita guru kelompok A, "wawancara". Ruang guru, 15 Agustus 2022

kemudahan belajar (*facilitate of learning*) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat.

2.) Peran guru dalam mengucapkan huruf dengan baik

Pada dasarnya anak adalah penyimak yang baik. Bahasa-bahasa yang dikeluarkan dari guru haruslah dengan penyebutan yang baik dan benar disesuaikan dengan perkembangan anak. Dan penyebutan harus diulang beberapa kali sampai anak bisa menyebutkan huruf dengan benar dengan sendiri. Sebagiaman yang dijelaskan ibu Sarnita sebagai berikut :

saya menyebutkan huruf dengan pelan-pelan karena anak-anak memperhatikan gerak bibir gurunya, saya juga mengulang-ulang beberapa kali untuk penyebutan hurufnya dan memastikan mereka sudah bisa menyebutkan huruf dengan benar, jika ada anak yang tidak mau mengikuti gurunya jangan dipaksa biarkan keinginannya sendiri untuk mengikuti gurunya⁹

Dengan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa peran guru dalam pengenalan huruf abjad yaitu mengucapkan huruf dengan baik dan benar dengan melakukan pengucapan huruf secara pelan dan mengulang-ulang sehingga peserta didik dapat menyimak dan meniru perlahan-lahan dan bisa memahami huruf demi huruf. Peserta didik butuh waktu untuk memahami apa yang sudah dipelajarinya jadi dalam pembelajaran tidak bisa memaksakan peserta didik untuk belajar karena tiap anak memiliki daya tangkap yang berbeda-beda, bisa dalam hitungan hari bahkan minggu. Pada dasarnya belajar proses yang dilakukan dengan kesadaran untuk mendapatkan pengetahuan baru. Maka belajar dilakukan

⁹ Sarnita guru kelompok A, "wawancara". Ruang guru, 15 Agustus 2022.

atas dasar rasa senang dan tidak dalam keadaan dipaksa. Apabila dipaksakan maka pelajaran yang diterima adalah melegalkan pemaksaan kehendak.

Sejalan dengan itu hasil wawancara dengan orang tua peserta didik mengatakan bahwa peserta didik belum bisa membedakan huruf secara kekeluruhan, tetapi peserta didik sudah bisa menyebutkan huruf abjad secara keseluruhan. Seperti dari hasil wawancara dengan ibu Failna sebagai berikut :

Faqih itu kalau untuk mengucapkan huruf abjad dia sudah hafal dari huruf A sampai Z, kalau bentuk huruf dia belum bisa membedakan apa lagi kalau hurufnya biasa ada yang sama jadi terbalik-balik kalau dikasih lihat huruf, kalau setiap hari di kasih liat mungkin bisa dia bedakan bentuk hurufnya dari A sampai Z.¹⁰

Dari penjelasan di atas peneliti berkesimpulan bahwa peran guru dalam menyebutkan huruf dengan baik dapat membantu anak dalam penyebutan huruf secara keseluruhan dari A-Z dengan benar sehingga mampu menyebutkan kosakata dengan baik maka dapat dilihat kemampuan berbahasa pada peserta didik dapat dikembangkan. Pengenalan bentuk huruf dapat dilakukan secara berulang-ulang agar anak bisa mengenal bentuk dan bisa membedakan huruf dari A-Z. Peran guru dalam mengucapkan huruf dengan baik merupakan peran guru sebagai demonstrator yaitu guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran, yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, guru melaksanakan peran demonstrator adalah menguasai ilmu pengetahuan yang akan

¹⁰ Failna orang tua peserta didik, "wawancara". Di rumah orang tua peserta didik, 17 Agustus 2022.

diberikan dengan baik, dan menyampaikannya dengan metode pembelajaran yang tepat.

3.) Peran guru dalam mengevaluasi pembelajaran

Guru menilai dari interaksi lisan untuk mendapatkan informasi pengetahuan peserta didik, melakukan pengamatan secara langsung terhadap kemampuan belajar peserta didik. Seperti hasil wawancara oleh ibu Sarnita sebagai berikut :

Untuk mengetahui peserta sudah bisa menyebutkan dan membedakan huruf, saya melakukan evaluasi pembelajaran. Yaitu dilihat dari cara pengucapannya, dapat membedakan hurufnya dan saya melakukan tanya jawab dengan anak-anak dengan memperlihatkan kembali hurufnya dan bertanya siapa yang tau ini huruf apa? Ada yang bisa jawab dan ada yang tidak bisa jawab, kalau anak yang tidak bisa menjawab saya tanya huruf apa yang kamu tahu maka saya menyuruh dia untuk mencari huruf tersebut dikartu, selain bertanya tentang hurufnya saya juga mengevaluasi pengenalan warnanya dengan game dengan menunjuk warna yang saya sebutkan, itulah menjadi penilaian saya sebagai guru kelompok A.¹¹

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa guru kelas A mengevaluasi dengan berbagai jenis penilaian yaitu yang pertama pengamatan (observasi) guru dapat mengamati secara langsung peserta didik dalam pembelajaran dan mengamati perkembangan peserta didik. Yang kedua jenis penilaian wawancara, gurunya melakukan percakapan langsung atau tanya jawab dengan peserta didik untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan peserta didik. Menghadapi anak yang susah belajar harus dilakukan dengan sabar, untuk mengajar sebuah kebaikan maka harus dilakukan dengan cara yang tepat dan baik pula.

¹¹ Sarnita guru kelompok A, "wawancara". Ruang guru, 15 Agustus 2022.

4.) Peran guru dalam mengevaluasi kemampuan berbahasa anak

Dengan kemampuan berbahasa peserta didik secara tidak langsung memiliki perilaku berbicara dengan baik, merangsang anak mampu berbicara atau bercerita dan berinteraksi dengan gurunya. Dengan pengenalan huruf abjad dapat membantu anak dalam menyebutkan kosakata. Seperti hasil wawancara oleh ibu Sarnita sebagai berikut :

Kalau anak sudah bisa menyebutkan huruf dengan benar maka otomatis kemampuan berbahasanya sudah bisa jadi kemampuan berbahasanya bisa dilihat ketika dia mampu menyebutkan huruf dengan benar. Mengevaluasi kemampuan berbahasa anak saya biasa mengajak mereka berbicara tentang apa saja, dan tentang pembelajaran sebelumnya yang ada kaitannya dengan kartu huruf karena dilengkapi dengan kalimat dan gambar, disamping melihat gambar saya tanya ini gambar apa? Disitu bisa dilihat mereka mampu menyebutkan nama benda tersebut dengan benar. Karena di kartunya ada kalimat maka saya mengajak mereka sedikit mengejah walaupun belum bisa dan memang dikelompok A itu masih umur-umur bermain.¹²

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa dengan cara mengevaluasi perkembangan kemampuan bahasa anak dapat dilihat berkembang atau tidaknya tentang kemampuan berbahasa anak, kemampuan mengenal huruf abjad dan kemampuan dalam menyebutkan huruf dengan benar dan bisa menyebutkan kosakata yang baik, dengan menguasai banyak kosakata akan memudahkan peserta didik untuk membaca, menulis, mendengarkan, bercerita dan berbahasa. Dengan meningkatnya pengenalan huruf abjad yang benar dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa anak, sehingga penguasaan pemberbendaharaan kata pula dapat meningkat. Dengan meningkatkan perbendaharaan kata maka cara berkomunikasi peserta didik juga baik.

¹² Sarnita guru kelompok A, "wawancara". Ruang guru, 15 Agustus 2022.

Sejalan dengan hasil wawancara orang tua peserta didik pengenalan huruf dapat membantu anak berbicara dengan kosakata yang benar. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan ibu Widia Astuti sebagai berikut :

Cara bicaranya sudah bagus, kalau diajak bicara pelan-pelan dia itu menyebutkan huruf saat bicara sudah benar tapi kalau dia bicara agak cepat penyebutan hurufnya tidak terdengar jelas¹³

Dari penjelasan orang tua peserta didik di atas peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik sudah bisa menyebutkan huruf dalam kosakata yang baik saat berbicara walaupun secara pelan-pelan. Perkembangan kemampuan berbahasa anak dapat dirangsang setiap hari dengan cara mengajak anak berbicara atau bercerita setiap saat sehingga mampu membantuh peserta didik dalam berbicara atau bercerita dalam menggunakan kosakata yang baik dan benar. Dengan bercerita anak akan terbiasa dalam menceritakan pengalamannya atau sesuatu yang dia sukai. Sehingga dapat membantu perkembangan kemampuan anak dalam bercerita. Dengan metode bercerita akan membuat perkembangan bahasa pada anak karena dengan melalui metode bercerita indra pendengaran peserta didik dapat berfungsi dengan baik dalam membantu kemampuan anak berbicara, dan bertambahlah perbendaharaan kosakata anak, perbendaharaan kata (vocabulary) adalah kumpulan dari beberapa kata yang digabungkan. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai dikarenakan semakin banyak kosakata yang dimiliki peserta didik akan semakin terampil pula ia berbahasa dan berkomunikasi.

¹³ Widia Astuti orang tua peserta didik, "wawancara". Di rumah orang tua peserta didik, 17 Agustus 2022.

C. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia Dini

1. Faktor pendukung

a. Media yang menarik

Media yang menarik, berwarna, dan bergambar dapat membuat anak lebih aktif, bersemangat, dan mencoba hal baru dalam kegiatan pembelajaran melalui permainan. Sejalan dengan pernyataan ibu Sarnita sebagai berikut :

kalau anak-anak itu lebih suka hal-hal yang baru mereka liat ditambah lagi kartu hurufnya punya banyak warna itulah yang menjadi faktor pendukungnya¹⁴

Dari penjelasan di atas peneliti berkesimpulan bahwa dengan menariknya media pembelajaran maka akan semakin meningkat minat belajar peserta didik, sehingga menjadi faktor pendukung dalam pengenalan huruf. Dengan mempelajari hal-hal baru dapat mengurangi rasa bosan anak dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas, karena rasa bosan bisa memicu peserta didik menjadi malas dalam belajar maka akan berpengaruh pada perkembangan bahasa anak karena pada saat belajar anak tidak memperhatikan gurunya ketika menjelaskan materi. Rasa bosan cenderung membuat peserta didik malas dalam berpikir. Warna-warna yang terdapat pada media kartu huruf dapat menimbulkan kesan lembut dan menenangkan. Sehingga dapat membantu merangsang perkembangan saraf motorik anak, serta bisa dipakai sebagai titik awal untuk menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak.

¹⁴ Sarnita guru kelompok A, "wawancara". Ruang guru, 15 Agustus 2022

b. Motivasi guru

Memberi penghargaan dan prestasi yang diperoleh atau pada suatu yang layak untuk dipuji yang membuat mereka bersemangat dalam belajar dan membentuk perilaku kearah yang lebih baik atau membangun kebiasaan baik dimulai dari hal kecil. Sebagaimana pernyataan dari ibu Sarnita sebagai berikut :

Sebagai guru juga harus mengapresia pencapaian anak seperti memuji ketika dia benar dalam menyebutkan huruf dan mampu menyebutkan huruf satu persatu, karena kan anak itu biasanya suka dipuji dan ketika dia dipuji semangat belajarnya akan bertambah, dan memberikan nasihat-nasihat yang baik seperti siapa yang rajin datang kesekolah dia akan menjadi anak yang lebih pintar nantinya¹⁵

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa dengan mengapresiasi apa yang sudah dicapai oleh peserta didik dengan memuji dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan meberikan nasihat yang memotivasi mereka untuk lebih bersemangat datang kesekolah dan belajar itu yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengenalan huruf. Dengan menghargai sekecil apa pun usaha atau pencapaian yang didapatkan peserta didik, akan membuat peserta didik merasa tidak takut melakukan kesalahan, dengan sebuah dukungan yang dapat membangkitkan rasa percaya diri pada peserta didik. Guru bukan hanya sekedar mengajar atau memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik akan tetapi guru juga ditutup untuk mencerdaskan anak bangsa dengan menasihati agar peserta didik rajin datang ke sekolah untuk belajar. Memberikan penghargaan kepada peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar dan memberikan rasa percaya diri kepada peserta didik.

¹⁵ Sarnita guru kelompok A, "wawancara". Ruang guru, 15 Agustus 2022.

2. Faktor penghambat

a. Anak kurang fokus

Kurangnya konsentrasi peserta didik biasanya disebabkan oleh kurangnya motivasi, bosan, kelelahan, atau tidak paham dengan apa yang dijelaskan gurunya. Maka dari itu peserta didik lebih fokus ke teman di sampingnya karena merasa pembelajaran sudah tidak menarik bagi peserta didik sebagaimana yang dikatakan ibu Sarnita sebagai berikut :

Pada saat gurunya memperkenalkan huruf satu persatu ada anak yang kurang fokus dan tidak memperhatikan gurunya pada saat belajar saat guru menyebutkan huruf dan menunjukkan bentuk huruf ada anak yang tidak memperhatikan dan menyimak gurunya, malah lebih tertuju dengan apa yang disampingnya¹⁶

Berdasarkan penjelasan dari wawancara guru kelompok A peneliti menyimpulkan bahwa kefokusannya anak dalam memperhatikan gurunya dapat mempengaruhi tingkat pengenalan huruf. Semakin peserta didik fokus memperhatikan guru semakin banyak pula huruf yang akan peserta didik ketahui baik itu bentuk dan bunyi huruf itu sendiri. Dengan memperhatikan guru peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan. Ketika peserta didik tidak memperhatikan gurunya dapat mempengaruhi *out put* yang kurang bermutu atau belum memenuhi harapan, materi yang kurang tepat serta metode belajar yang kurang mendukung sehingga menyebabkan peserta didik tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Jika guru tidak menguasai metode pembelajaran yang disampaikan, maka kegiatan belajar mengajar akan terhambat dan materi pembelajaran tidak akan tersampaikan secara sempurna sehingga tujuan

¹⁶ Sarnita guru kelompok A, "wawancara". Ruang guru, 15 Agustus 2022

pemnelajaran tidak tercapai dengan baik maka dari itu dibutuhkan kreativitas guru untuk menarik perhatian peserta didik .

b. Media kartu huruf yang kurang memadai

Tulisan huruf abjad yang terdapat pada kartu huruf tergabung dengan kalimat dalam satu kartu sehingga peserta didik kebingungan dalam melihat huruf mana yang diperlihatkan. Sejalan dengan pernyataan ibu Sarnita sebagai berikut :

Karena media kartu hurufnya terdapat banyak sekali huruf karena dalam satu kartu terdapat kalimatnya juga sehingga anak-anak bingung melihat huruf mana yang sebenarnya guru sebutkan¹⁷

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru mengalami kesulitan saat mengaplikasikan media kartu huruf karena tersatukan, dengan begitu anak menjadi susah fokus bisa mengakibatkan anak tidak mengerti materi atau hal yang dibicarakan atau yang disampaikan oleh guru. Dengan ketidakpahaman dapat membuat anak berhenti memberi perhatian sehingga lebih fokus pada hal lain. Media kartu huruf lebih baik di pisah antara tulisan huruf dengan kalimat, sehingga guru mudah dalam mengaplikasikan media pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah dalam memperhatikan huruf yang terdapat dalam kartu huruf. Media pembelajaran yang tepat sangat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan adanya media pembelajaran, dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

¹⁷ Sarnita guru kelompok A, "wawancara". Ruang guru, 15 Agustus 2022

c. Gangguan konsentrasi guru dalam menjelaskan materi

Ketika gurunya menegur peserta didik yang bermain di belakang maka konsentrasi gurunya terganggu dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas karena peserta didik tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Guru harus memahami cara atau kesulitan yang dialami peserta didik saat menerima materi agar dapat mengembangkan potensi belajar peserta didik saat belajar. Sejalan dengan pernyataan ibu Sarnita, sebagai berikut :

Biasa anak-anak yang duduk dibelakang lebih suka bermain dibandingkan memperhatikan gurunya, jadi gurunya menegur anak yang bermain dibelakang jadi gurunya lupa sampai dimana huruf yang sudah disampaikan¹⁸

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa konsentrasi atau kefokusannya peserta didik di dalam kelas berpengaruh terhadap konsentrasi guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran. Guru harus memahami cara atau kesulitan yang dialami peserta didik saat menerima materi agar dapat mengembangkan potensi belajar peserta didik saat belajar. Bukan hanya menguasai materi pelajaran tapi juga menguasai prinsip-prinsip dasar pembelajaran yang mendidik, sehingga peserta didik dapat menghargai guru yang sedang menjelaskan materi dan memperhatikan gurunya sehingga konsentrasi atau guru lebih fokus dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan adanya tujuan belajar membantu guru untuk lebih fokus mempersiapkan pembelajaran yang jelas dan menyenangkan. Mengajar tanpa tujuan dalam berpikir sering kali tidak efektif karena guru cenderung keluar dari topik yang diajarkan.

¹⁸ Sarnita guru kelompok A, "wawancara". Ruang guru, 15 Agustus 2022

d. Gangguan perkembangan bahasa anak

Salah satu faktor pendukung dan penghambat perkembangan bahasa anak adalah dalam diri anak itu sendiri. Di TK PGRI dikelompok A terdapat anak yang belum mampu menyebutkan huruf dengan benar dan peserta didik yang mengalami gangguan bahasa atau cadel dapat memperlambat kemampuan berbahasa pada anak karena dalam penyebutan huruf yang masih kurang sempurna. Sebagaimana ibu Sarnita mengatakan bahwa :

Ada sebagian anak yang belum mengenal huruf baik itu bentuk huruf atau cara penyebutannya, jadi itulah yang menjadi penghambat perkembangan kemampuan berbahasa anak, kalau anak-anak lebih fokus dalam menyimak maka lebih mudah mereka dalam materi yang disampaikan oleh gurunya. Dan ada anak yang sudah bisa menyebutkan bunyi huruf dan bisa membedakan bunyi huruf akan tetapi cara penyebutannya belum sempurna seperti anak-anak yang mengalami pelat lidah atau cadel. Jadi peserta didik yang mengalami cadel perlu diasah lebih lagi agar kemampuan berbahasanya dapat dikembangkan bukan hanya di sekolah tapi di rumah juga itu perlu diasah¹⁹

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pengenalan huruf abjad berpengaruh pada gangguan perkembangan bahasa anak yang kurang jelas. Dalam pengenalan huruf untuk mengembangkannya kemampuan berbahasa harus sering diajak berinteraksi bersama. Sehingga anak akan lebih mudah mengenal huruf seperti bentuk dan cara penyebutannya. Faktor-faktor penghambat berbahasa peserta didik di antaranya hambatan pendengaran, hambatan perkembangan pada otak yang menguasai kemampuan oral motor peserta didik, masalah keturunan, masalah pembelajaran, dan komunikasi dengan orang tua. Cadel merupakan salah satu faktor dalam keterlambatan berbicara yang dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengucapkan satu

¹⁹ Sarnita guru kelompok A, "wawancara". Ruang guru, 15 Agustus 2022

huruf tertentu, sehingga kemampuan berbahasa anak belum sepenuhnya berkembang. Cadel dapat diatasi dengan mengajak berbicara, bercerita, bermain permainan kalimat yang ada di kartu huruf, belajar mengenal huruf-huruf abjad sehingga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak dan dilakukan secara berulang-ulang. Bukan hanya itu peserta didik yang mengalami gangguan bahasa atau cadel dapat disembuhkan dengan mendorong peserta didik belajar dan berlatih untuk melafalkan huruf dengan sempurna.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Dengan media kartu huruf dapat memudahkan anak mengenal huruf baik bentuk maupun cara penyebutannya sehingga kosakata anak dapat terstimulus dengan baik dan kemampuan bahasa anak dapat dikembangkan. Melalui pengamatan peneliti ada peserta didik yang sudah bisa menyebutkan huruf tapi belum bisa membedakan bentuknya dan ada yang sudah bisa membedakan tapi masih salah dalam penyebutan. Oleh karena itu guru dan orang tua peserta didik hendaknya lebih bekerja keras dalam meningkatkan pengenalan huruf baik itu bentuk maupun penyebutan huruf.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “peran guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK PGRI Sindue kabupaten Donggala” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK PGRI Sindue Kabupaten Donggala adalah guru dalam mengaplikasikan kartu huruf, Peran guru dalam mengucapkan huruf dengan baik, Peran guru dalam mengevaluasi pembelajaran, dan Peran guru dalam mengevaluasi kemampuan berbahasa anak.
2. Faktor pendukung dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK PGRI Sindue Kabupaten Donggala adalah a.) Media yang menarik b.) Motivasi guru. Dan adapun faktor penghambatnya adalah a.) Anak kurang fokus b.) Media yang kurang memadai c.) Gangguan konsentrasi guru dalam menjelaskan materi f.) Gangguan perkembangan bahasa anak.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyampaikan implikasi penelitian sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan dan menjaga sarana dan prasarana di sekolah khususnya media dalam pengenalan huruf abjad dan mengadakan pelatihan pembuatan alat permainan edukatif kepada guru sehingga dapat meningkatkan kreativitas guru dalam menyediakan atau membuat media pembelajaran.
2. Kepada guru kelompok A diharapkan lebih kreatif dalam membuat atau menciptakan alat permainan edukatif dari barang bekas dan meningkatkan kualitas mengajar tentang teknik yang dipakai dalam pembelajaran.
3. Kepada orang tua peserta didik diharapkan untuk mengajarkan anak di rumah cara menyebutkan huruf, bentuk, dan memberikan kesempatan anak untuk bercerita sehingga dapat merangsang kemampuan berbahasa anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nuryanto, M. *“Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam (Perspektif Pedagogik Kritis)”*. *Kajian Islam Interdisipliner*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 9, No. 2, Desember 2010.
- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Amatullah, Nuha. *Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemic*”. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidik Universitas Riau, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipata, 2006.
- _____ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: 2002.
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif Dan Kuantitatif*. Surabaya : Air langga university press, 2001.
- _____ *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana 2007.
- Com, detik. *Yuk belajar huruf abjad alfabet bahasa indonesia dari a-z dari rumah*. Diambil kembali dari Detik.com : <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d5686735/yuk-belajar-huruf-abjad-alfabet-bahasa-indonesia-dari-a-z-dari-rumah/>, 2021.
- Com, jagokata. *Arti Kata Kemampuan Menurut KBBI*. Diambil kembali dari jagokata.com : <https://jagokata.com/arti/kata/kemampuan.html>, 2022
- Com,Zonareferensi. *Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli*. Diambil kembali dari Zonareferensi.com : <https://www.zonareferensi.com/pengertian-media-pembelajaran/>, 2020.
- Firdaus, Putri Hidayah. *“Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf”* Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Vol.2 No.2 Maret 2019.
- Hasan, Maimunah. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogjakarta : Diva Press, 2019.
- Idrus, Saudagar. *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta : Gaung persada pers, 2019.
- Id, pakdosen.co. *Dokumentasi Adalah*. Diambil kembali dari pakdosen.co.id : <https://pakdosen.co.id/dokumentasi-adalah/>, 2022.

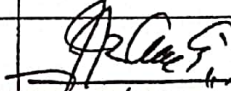
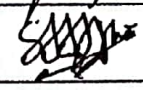
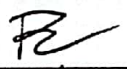

- Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Ismail, Andang. *Education Games*. Yogyakarta : Pilar Media, 2006.
- Izzaty, Rita Eka. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press, 2008.
- Jurniarti, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walerang Kabupaten Luwu" program studi pendidikan Islam anak usia dini Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020.
- KBBI. *Arti kata abjad*. Diambil kembali dari kamus besar bahasa indonesia: <https://kbbi.web.id/abjad>, 2021.
- M, Sardiman A. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, edisi 1 edition*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Maemunawati, Siti & Arif, Muhammad. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran Strategis KBM Dimasa Pandemi COVID-19*, 2020.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Murdliyanti, Darti dan Raharjo, Arif Budiman. *Efektifitas Metode Asosiasi (Metas-Q) Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Vol.VII No. 2 Juli 2017.
- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana, 2010.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ketiga)*. Jakarta : Balai Pustaka, 2008.
- Niati, Wika. "peran guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK darma wanita kabupaten seluma". Kearsipan Fakultas Tarbiyah Dan Tardis, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: 2019.
- Permendikbud, *Tingkat Pencapaian Perkembangan Keaksaraan Anak Usia 4-5 Tahun*, No. 137, 2014.
- RI, Departemen Agama. *Al-Quran dan Tafsirnya*. Jakarta : Lentera Abadi, 2010.
- Siregar, Rusti Alam. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Negeri Pembina I Kota Jambi*. Jurnal Literasional Vol.3 No.1 Tahun 2019.
- Sriyanti, Lilik. *Psikologi Anak*. Salatiga: STAIN Salatiga, 2014.
- Subagiyono, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

- Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media 2011
- Supardi. *Metode penelitian*. Mataram : Yayasan Cerdas, 2006.
- Surdirman, I Nyoman. *Modul Karakteristik Dan Kompetensi Anak Usia Dini*. Bandung Nilicakra, CV 2021.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Tanjung, Rita Jahiti. "Penggunaan Media Kartu Huruf Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 1 Kota Sabang", *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol.3 No.2 November, 2018.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Waridah, Ernawati. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Imprint Kawan Pustaka, 2017.
- WS, Titik. *Teknik Menulis Cerita Anak*. Yogyakarta: Pink Books, 2003.
- Yus, Anita. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2015.

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Kepada Kepala Sekolah TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala
1. Bagaimana sejarah berdirinya TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala?
 2. Apa visi, misi dan tujuan TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala?
 3. Bagaimana keadaan geografis TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala?
 4. Bagaimana keadaan Sarana dan Prasarana TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala?
 5. Bagaimana keadaan pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan di TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala?
 6. Media apa saja yang digunakan dalam pengenalan huruf abjad di kelompok A?
- B. Kepala guru kelompok A TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala
1. Bagaimana peran guru dalam pengenalan huruf abjad?
 2. Media apa saja yang guru gunakan dalam pengenalan huruf abjad?
 3. Bagaimana cara guru menarik minat belajar peserta didik?
 4. Bagaimana cara guru mengetahui peserta didik sudah menguasai materi pembelajaran?
 5. Bagaimana metode pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak?
 6. Apakah dengan pengenalan huruf dapat membantuh perkembangan kemampuan berbahasa anak?
 7. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak?
- C. Kepada orang tua peserta didik TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala
1. Apakah anak ibu sudah dapat mengenal huruf baik itu bentuk atau penyebutannya?
 2. Apakah dengan pengenalan huruf dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa anak?

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Miransatri, S.Pd	Kepala Sekolah TK PGRI	
2.	Sarnita, S.Pd	Guru kelompok A	
3.	Failna	Orang tua peserta didik	
4.	Widia Astuti	Orang tua peserta didik	



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Eri Susan NIM : 181050007
TTL : Taripa, 23 Januari 2000 Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Islam anak usia dini (S1) Semester : VI (Enam)
Alamat : Jl. Lasoso HP : 085298879850
Judul :

Judul I

**PERAN GURU DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KARTU HURUF
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TK
PGRI DESA TARIPA KEC. SINDUE KAB. DONGGALA**

Judul II

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTOIK HALUS MELALUI
KEGIATAN MEWARNAI DI KELAS B TK PGRI DESA TARIPA**

Judul III

**UPAYA GURU DALAM KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN BALOK
ANGKA PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI DESA TARIPA**

Palu, 13 Juli 2021
Mahasiswa,

Eri Susan
NIM. 18.1.05.0007

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing II : Utiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan



Drs. Syahril, M.A.
NIP. 19630401 199203 1 004

Ketua Program Studi,

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 507 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/In.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Kasmiafi, S.Ag., M.Pd.I
2. Ulfiyah Ramlah, S.Pd.I., M.Pd.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Eri Susan
NIM : 18.1.05.0007
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KARTU HURUF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI DESA TARIPA KEC. SINDUE KAB. DONGGALA

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 26 Juli 2021
Dekan

Dr. Hamian, M.Ag
NIP. 196906061998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1939 /Un.24/F.I/PP.00.9/05/2022 Palu, 20 Mei 2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I. (Pembimbing II)
3. Dr. Gusnarib, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Nama : **ERI SUSAN**
NIM : **18.1.05.0007**
Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)**
Judul Proposal : **PERAN GURU DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KARTU HURUF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SINDUE KABUPATEN DONGGALA**

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : **Senin/ 23 Mei 2022**
Waktu : **08.30 WITA - Selesai**
Tempat : **Ruang Munaqasyah FTIK UIN Datokarama Palu Lantai.3**

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak
Usia Dini

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi).
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 682 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan ;
5. Peraturan Menteri Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji : Dr. Gusnarib, M.Pd.
2. Pembimbing I : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa:

Nama : ERI SUSAN

NIM : 18.1.05.0004

Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)

Judul Proposal : PERAN GURU DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KARTU HURUF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SINDUE KABUPATEN DONGGALA

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 23 Mei 2022



Dr. Gusnarib, M.Pd.

521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 23 bulan Mei tahun 2022, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : ERI SUSAN
NIM : 18.1.05.0007
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KARTU HURUF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SINDUE KABUPATEN DONGGALA
Pembimbing : I. Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
: II. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
Penguji : Dr. Gusnarib, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PE MBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	95	
5.	JUMLAH	355	
6.	NILAI RATA-RATA	88,75	

Palu, 23 Mei 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Pembimbing II,

Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 2020109001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49-0 = E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 23 bulan Mei tahun 2022, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : ERI SUSAN
NIM : 18.1.05.0007
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KARTU HURUF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SINDUE KABUPATEN DONGGALA
Pembimbing : I. Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
: II. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
Penguji : Dr. Gusnarib, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Tambahkan pendapat dari ahli terdahulu tentang wawancara, kemudian pulisi
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		perbaiki skema dengan pedoman penulisan kaji
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 23 - 05, 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Hikmat Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Pembimbing I,

Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197806062003122001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 23 bulan Mei tahun 2022, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : ERI SUSAN
NIM : 18.1.05.0007
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KARTU HURUF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SINDUE KABUPATEN DONGGALA
Pembimbing : I. Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
: II. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
Penguji : Dr. Gusnarib, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	95	

Palu, 23 - 05 - 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Hikmat Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Penguji,

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 196407071999032002

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- 85-100 = A
- 80- 84 = A-
- 75- 79 = B+
- 70 - 74 = B
- 65 - 69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D (tidak lulus)
- 49 -0 = E (tidak lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : ERI SUSAN
NIM : 18.1.05.0007
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KARTU HURUF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SINDUE KABUPATEN DONGGALA
Pembimbing : I. Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
: II. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
Penguji : Dr. Gusnarib, M.Pd.
Tgl / Waktu Seminar : 23 Mei 2022/08.30 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Hapidha	191010220	6/PAI		
2	Khairunnisa	181010206	6/PAI		
3.	SUNARTI	191010199	6/PAI		
4	NUR AZQA	191010219	6/PAI		
5.	WARZUKATI	191010204	6/PAI		
6.	SUSKA OKTAUANA	191010222	6/PAI		
7.	Dewi Puspita	191010234	6/PAI		
8.	Riska Damayanti	191010220	6/PAI		
9.	Liska Wulandari	191010224	6/PAI		
10.	GINA FAEGA	191010225	6/PAI		
11.	Dinda Ystika Putri	191010217	6/PAI		
12.	Fadila Abas	191010094	6/PAI		
13.	Zulfarina Kusra	181050019	8/PIAUD		
14.	Rishi Uladani	191040050	6/PGMI		

Palu, 25 - Mei - 2022

Pembimbing I,

Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197806062003122001

Pembimbing II,

Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 2020109001

Penguji,

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 196407071999032002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2701/Um.24/F.I/PP.00.9/08/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 09 Agustus 2022

Yth. Kepala Sekolah TK PGRI Desa Taripa

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : ERI SUSAN
Nim : 181050007
Tempat Tanggal Lahir : Taripa, 23 Januari 2000
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Lasoso
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KARTU HURUF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SINDUE KABUPATEN DONGGALA
No. HP : 085298879850

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Kasmiah, S.Ag., M.Pd.I.
2. Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,





YAYASAN PENDIDIKAN TK PGRI TARIPA

KECAMATAN SINDUE

Alamat : Jl. Renggama No. Desa Taripa Kec.Sindue Kode Pos 94353

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miransatri, S.Pd
NIP : 19690715 200801 2 0121
Jabatan : Kepala TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Erisusan
NIM : 181050007
Tempat / tanggal lahir : Taripa, 23 Januari 2000
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Renggama , Desa Taripa

Bahwa benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan penelitian di TK PGRI Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala untuk kebutuhan skripsi yang berjudul **“PERAN GURU DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KARTU HURUF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SINDUE KABUPATEN DONGGALA”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taripa, 18 Agustus 2022



Miransatri, S.Pd
Nip. 19690715 200801 2 0121



TK PGRI DESA TARIPA KECAMATAN SINDUE
KABUPATEN DONGGALA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)

Kelas /Semester : A/1
Tema : Mengenalkan Keaksaraan Awal
Sub tema : Pengenalan huruf abjad pada anak usia dini
melalui media kartu huruf
Alokasi waktu : 40 Menit
Hari, Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2022

KD : NILAI AGAMA 3.1-4.1 FISIK MOTORIK 3.3-3.4 KONGNITF 3.5
4.5-4.6 3.7-4.7 BAHASA 3.11-4.11 SOSIAL EMOSIONAL 2.2 SENI 3.15-
4.15

1. Tujuan Pembelajaran

- mengenal aksara awal
- mengenal huruf melalui media kartu huruf
- mengembangkan kemampuan berbahasa anak

2. Kegiatan Belajar : pembukaan
berlangsung selama 10 menit

kegiatan pembuka meliputi : mengucapkan salam, mengucapkan dua kalimat syahadat, mengucapkan asmaul husna, membaca do'a sebelum belajar beserta artinya, bernyanyi, bercerita, menanyakan kabar, memperkenalkan tema dan sub tema dan membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang dicapai, menjelaskan cara bermain sambil belajar.

3. kegiatan Belajar : inti
berlangsung selama 30 menit

memberikan kesempatan anak untuk berek
mendengarkan. Kegiatan inti meliputi :

- memperkenalkan tema pembelajaran
- memperkenalkan media kartu huruf
- memperkenalkan huruf abjad melalui media kartu huruf dengan lisan
- memperlihatkan gambar
- memperkenalkan warna

<ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan : guru merespon pertanyaan anak dan menyimak berbagai kegiatan yang bisa menjadi pertanyaan anak.
<p>4. kegiatan inti 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru memperlihatkan kartu huruf kepada anak • guru menyebutkan nama huruf • guru mengajak anak menyebutkan huruf <p>kegiatan inti 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru menanyakan kembali tema pembelajaran • menyanyikan lagu ABC • guru melakukan evaluasi pembelajaran
<p>5. Penutup</p> <p>Berlangsung selama 10</p> <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan perasaan anak saat menerima pembelajaran pengenalan huruf abjad Menyanyikan lagu hatiku senang Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan Menginformasikan kegiatan untuk esok hari Membaca do'a sesudah belajar beserta artinya Mengucapkan Hamdalah Memberi Salam Salim kepada guru

Mengetahui
Kepala TK PGRI



Guru Kelompok A

Sarnita, S.pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1946 /Un.24/F.I.1/PP.00.9/06/2022 Palu, 03 Juni 2022
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
3. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

Di

Palu


Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2021/2022 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Erisusan/ 181050007	VIII/PIAUD- 1	Senin, 6 Juni 2022/ 08.30 sd Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
				METODE STUDI ISLAM	Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

Nomor : 280 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2023

Sigi, 26 Januari 2023

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
2. Dr. Gusnarib, M.Pd.
3. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
4. Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.
5. Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : ERISUSAN
NIM : 181050007
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KARTU HURUF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SINDUE KABUPATEN DONGGALA

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 31 Januari 2022
Jam : 10:00 s/d selesai
Meja Sidang : Meja Sidang A
Tempat : Kampus II Gedung FTIK Lt.3

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 123 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
2. Penguji Utama I : Dr. Gusnarib, M.Pd.
3. Penguji Utama II : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
4. Pembimbing/Penguji I : Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
5. Pembimbing/Penguji II : Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : ERISUSAN

NIM : 181050007

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD-1)

Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KARTU HURUF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SINDUE KABUPATEN DONGGALA

KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi

Pada Tanggal : 21 Januari 2023

Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslamar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

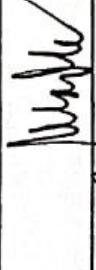







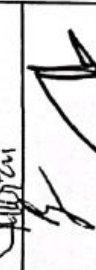

NAMA	ERI SUSAN
T.T.L	TARIPA, 23 JANUARI 2000
NIM.	181050007
PROGRAM STUDI	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
ALAMAT	Jln. LASOSO



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

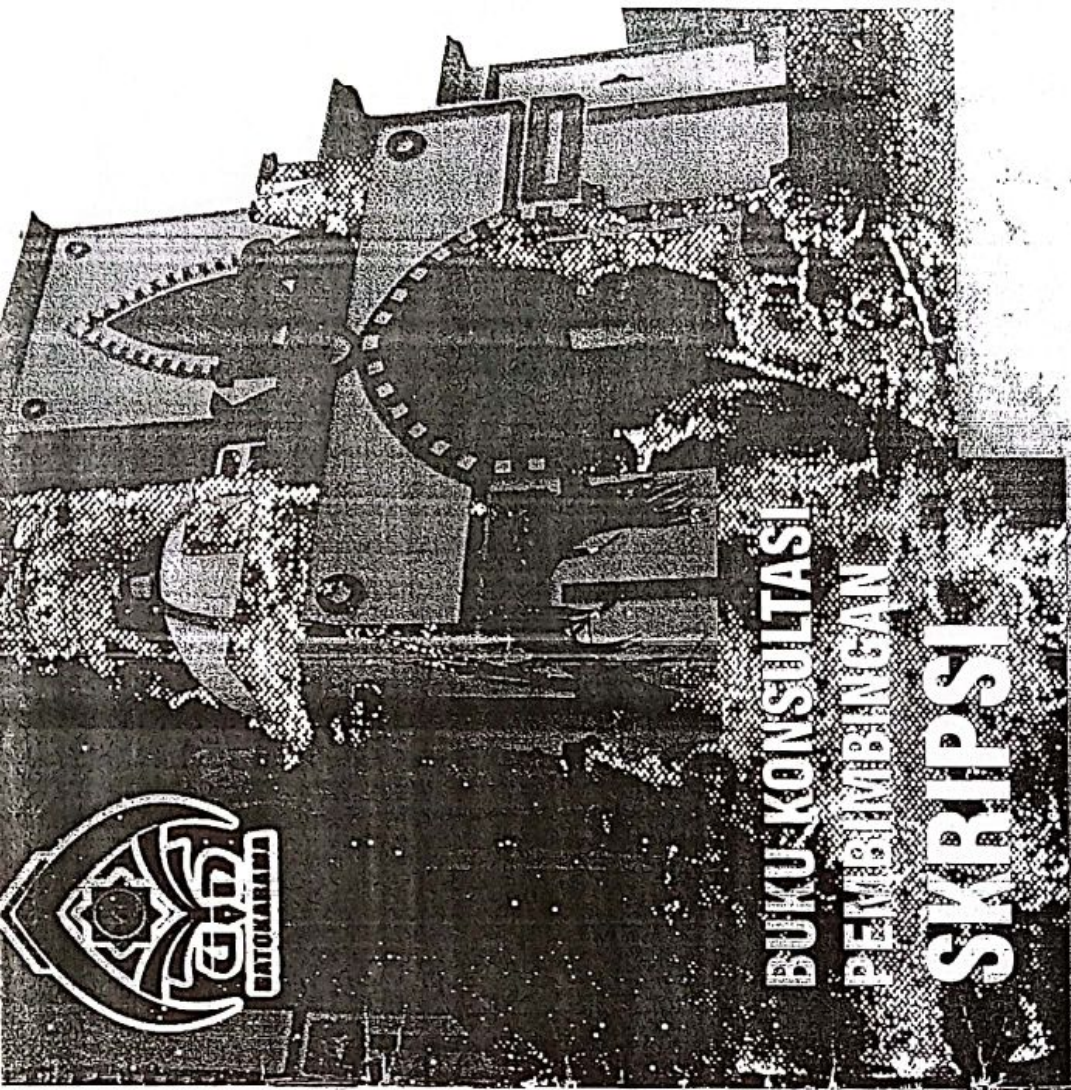
NAMA : ERI SUSAN
NIM : 181050007
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa / 02-03-2021	LISNA JUSMAN	Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak menurut Al-Qur'an surah Luqman ayat 13, 14 dan 17 (studi kasus Desa Sakumbang Dusun 2 Ke-Tali-Tali-Tali-Teji)	1. Dr. H. Kamaruddin, M. Ag 2. Dr. H. Ahmad Selari Bin Puraway, Lc, MA	
2	Serini / 08-03-2021	GITA RAHMASARA	Upaya guru meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik kelas V SDN 25 Bonawa, Kabupaten Donggala	1. Dr. Rusdin, M. Pd 2. Rustam, S. Pd, M. Pd	
3	Serini / 08-03-2021	FILDAYANTI	Implementasi metode berganyang dalam pembelajaran kosa kata bahasa kaili di TK Kodamba nungana Parigi Mupki kec. Parigi barat kab. Parigi	1. Kasmiati, S. Ag, M. Pd-1 2. Hildawati, S. Pd-1, M. Pd-1	
4	Kamis / 18-03-2021	IPRIMAYANI	Implementasi Program talqin 2 weekend muslimin dalam membentuk generasi berakhlak Qur'ani di syaban Gur'au Center Palu	1. Dr. Mohammad Idris, S. Ag, M. Ag 2. Dr. H. Nuhi. Sabir, M. Pd-1	
5	Serini / 22-03-2021	Rosmiana	Implementasi Pendekatan saintifik Pada mata pelajaran IPA dalam meningkatkan motivasi Belajar Peserta didik di SD Nambro Kab. Marawa	1. Dr. Hamdan, M. Ag 2. Arifuddin, M. Ag, M. Ag	
6	Serini / 22-03-2021	Siti Aisyah Dwi Astuti	Penggunaan media gambar dalam meningkatkan belajar peserta didik kelas III di madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah nunu Palu.	1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalangi, M. Pd 2. Suharnis, S. Ag, M. Ag.	
7	Selasa / 23-03-2021	Jurnalis	Implementasi kurikulum E-TS dalam pembelajaran matematika di kelas IV MI Muhammadiyah nurul	1. Dr. Ruzhina, M. Pd 2. Agung Nicatsono, S. Pd, M. Pd	
8	Paku / 24-03-2021	INE ASPINA	Peningkatan keterampilan pemecahan masalah pada mata pelajaran Pendi. kewarganegaraan (PEN) Melalui media Teka-Teki silang siswa kelas IV SDN.	1. Dr. Rusdin, M. Pd 2. Darmawasyah, S. Pd-1, M. Pd.	
9	Kamis / 25-03-2021	MILDA ALMAIDA	Peran pendidikan dalam memanfaatkan media sederhana dalam meningkatkan motivasi Peserta didik kelas V SD Impres 2 Sidondo	1. Dra. Retika, M. Pd-1 2. Rus'an, S. Ag, M. Pd	
10	Jumat / 26-03-2021	Zulfah	Implementasi pendekatan integratif dalam meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran BHS. Indonesia di kelas IV SD Impres Tandaiigi kab. Parigi	1. Dr. Rusdin, M. Pd 2. Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M. Pd-1	

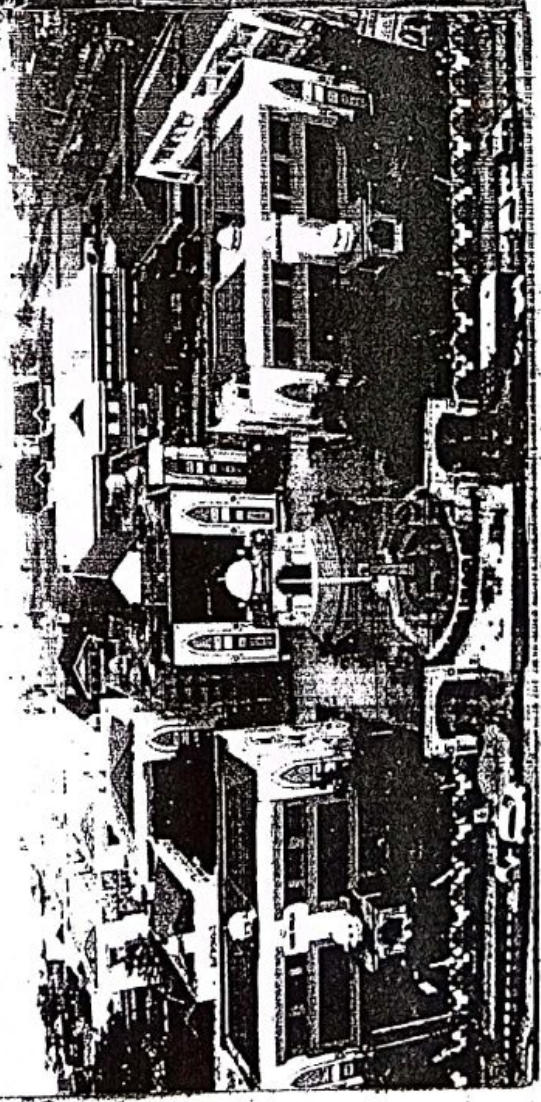
Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU**



**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN
SKRIPSI**



Nama :	ERI SUSAN
NIM :	181050907
Prodi :	Pendidikan : am smpai klgc gsm

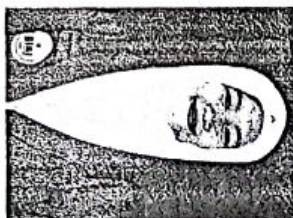


BUKU KONSULTASI
Pembimbing Skripsi

Nama :
: EPA SUSAN
NIM :
: 101056007
Program Studi :
: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul :
: Peran guru dalam pengenalan
huruf Abjad Melalui media kartu
huruf dalam mengembangkan Kemampuan
berbaca pada anak usia dini di TK Perti
Sindue Kabupaten Deggala.

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



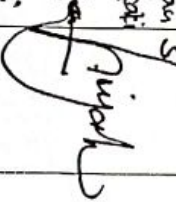
NAMA : EPI Sufian
NIM : 181050007
PROGRAM STUDI : PAUD
PEMBIMBING : I. Dr. Kaswanti, S.Ag., M.Pd.1
II. Utiyah Pambala, S.Pd.1., M.S.1
ALAMAT : Jl. Lasoso
No. HP : 085290019050

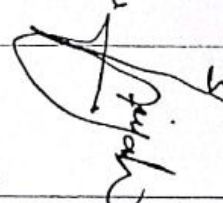
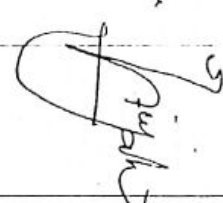

JUDUL SKRIPSI

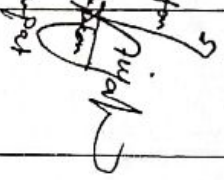
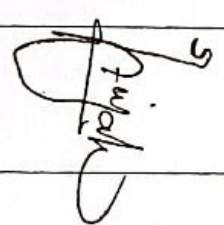
Peran guru dalam pengenalan huruf abjad
melalui media kartu huruf dalam
mengembangkan kemampuan berbahasa pada
Anak usia dini di TK PGRI Sindue
Kabupaten Donggala.

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : ERI SUCAN
 NIM : 181050007
 Program Studi : PLAUD
 Judul : Peran guru dalam pengenalan huruf abjad melalui media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan Berpikir Kritis pada anak usia dini di Teori Sindre bab. Disagala
 Pembimbing I : Dr. Koswiyati, S.Ag, M.Pd.1
 Pembimbing II : Ulfah Lailaha, S.Pd.1., M.S.1

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Rabu, 09/03-22	I	Mengurangi Judul Penelitian Penelitian terdahulu ditambahkan Persamaan dan Perbedaan dari Penelitian Penulir. Jarak Catatan kaki disesuaikan. Footnote Jurnal ditambahkan Volume, tahun. Penulisan ayat diganti kutipan langsung 1cm kedalam. Ukuran kertas 4 x 3cm Kutipan langsung 1 cm kedalam Tepukit Penulisan .Dp.	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Selasa, 5/03-22	I	Penulisan jarak footnote disesuaikan (spasi).	
	Jumat, 18/03-22	ii	Jarak spasi terlalu banyak. Nama penulis di jadikan footnote. Kutipan di hal. 30 di Sambung atau dihilangkan keatas	
	Rabu, 23/03/2022	-	Tambahkan Rumus Hadis tentang media pembelajaran S. Legman.	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
51	Senin, 05/09/2011	Bab IV	<p>Meneliti ket. Proposal Skripsi</p> <p>Penelitian / Rancangan kata "di" yg menunjukkan kerja atau tempat</p> <p>Penulisan Nama dalam kutipan Daftar pustaka kata yg lebih Archaic.</p> <p>Sab Bab. di bagian 1 spt Pembahasan hasil di taku bakkan.</p>	 

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Yth : Ketua program Studi Pendidikan Islam amak usia dini (PIAUD)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

UIN Datokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama :

NIP :

Pangkat/Golongan :

Jabatan Akademik :

Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Ufiyat Ramlah, S.Pd.i, M.S.I

NIP : 2020109001

Pangkat/Golongan : -

Jabatan Akademik : Aristen Ahli

Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa

Nama : EPISUSAN

NIM : 101050007

Program Studi : PIAUD

Judul :

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujikan di hadapan sidang ujian munagasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. Kaswati, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19780606200512001

Palu
Pembimbing II

Ufiyat Ramlah, S.Pd.i, M.S.I
NIP. 20201090001

DOKUMENTASI



Tampak depan Sekolah



Tampak belakang sekolah



Tampak sebelah kanan sekolah



Tampak sebelah kiri Sekolah



Dokumentasi observasi kelas



Dokumentasi Wawancara Kepala sekolah



Dokumentasi wawancara guru kelompok A



Dokumentasi Wawancara orang tua peserta didik



Dokumentasi wawancara orang tua peserta didik



Dokumentasi pengaplikasian kartu huruf

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Erisusan

Tempat tanggal lahir: Taripa, 23 Januari 2000

Alamat : Jl. Lasoso

No. Hp : 085298879850

Moto hidup : Percaya dan bertindaklah seolah kamu tidak mungkin gagal



B. Identitas orang tua

a. Ayah

Nama : Nurdin

Pekerjaan : Tani

Alamat : Jl. Renggiaman Desa Taripa

b. Ibu

Nama : Aisa

Pekerjaan : Urt

Alamat : Jl. Renggiama Desa Taripa

C. Jenjang pendidikan

a. Tk Al-Khairaat Sumari 2005-2006

b. SDN 19 Sindue 2006-2012

c. SMP Negeri 1 Sindue 2012-2015

d. SMA Negeri 1 Sindue 2015-2018